

# Exploit

## MERAH-PUTIH

### INDEPENDENCE CODES

Hacker, Hacking  
Computer dan Etika

The Genuine  
Daredevils Hacker

Refleksi untuk Para  
DEFACERS

Exploit for Beginner

Refleksi Wikileaks:  
Hacktivism dan Politik  
Global

Internet Indonesia dan  
'Deliberative  
Democracy'

Filosofi Cracking  
Software

Penguin Modern Anti  
Hegemoni

Saatnya Hacker Muda  
Merubah Dunia

**Nofia Fitri**

### International Publication Articles:

Democracy Discourses through the Internet  
Communication: Understanding the Hacktivism  
for Global Changing  
(An Author)

Wikileaks Revelations in Global Context  
(A Reviewer)

The Global Politics after Wikileaks: Fostering the  
Spirit of Hacktivism through all the Wide World  
(An Author, writing in Progress)

Indonesian Hacking Scene, 'An article for Phrack'  
(An Author with Indonesian Hackers Team, in  
progress)

Dear kawan-kawan HACKER MUDA ku...

### **Semangat Merah-Putih Generasi Muda INDONESIA**

Wahai Kaum MUDA yang memiliki kecerdasan luar biasa dalam dirinya...

Jika merah darah dan putih tulangmu tidaklah mampu menjadi kekuatan untukmu berdiri kokoh menantang masa depan, menakhlukan hari esok, demi menggores sejarah yang akan datang, biar aku ambil matahari agar terus menjadi terangmu, kan kuperintahkan bulan dan bintang dari singasana mereka untuk selalu menyuntikkan cahayanya, lalu akan ku pugar luasnya samudra demi membanjiri semangatmu yang tidak akan pernah habis oleh tetessannya. Kan kugali isi bumi demi menemukan energi terpendam hanya untukmu dan kuarungi jagad raya demi menemukan rahasia-rahasia alam agar tetap membuat eksistensi mudamu kekal. Lalu kan ku kumpulkan setiap titik api agar mereka membakar jiwa dan semangat sosok-sosok perubah dunia yang tidak akan pernah padam.

Jika merah darah dan putih tulangmu tidaklah mampu, biar kupanggil seribu anak muda lain yang ada Garuda di dadanya untuk berdiri bersamamu, berkontribusi untuk bangsa demi merubah DUNIA."

**TURKEY, Summer 2011**

**Nofia Fitri**

***-INDEPENDENCE CODES-***

***Kemerdekaan adalah HAK semua HACKER***

***Pembatasan terhadap kebebasan dan dominasi terhadap produk-produk INTELEKTUAL harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan prinsip berkarya, kebebasan mengeksplorasi, dan ketergantungan sosial yang alami.***

***Bahwa satu sama lain harus saling berbagi, penguasaan karya akan membatasi kerja manusia dan mengebiri hati nurani dalam peduli terhadap sesama.***

***Kami menjunjung tinggi persamaan hak, status dan martabat dalam perlakuan terhadap sesama.***

***Informasi adalah bebas, dengan akses komputer yang hanya dapat dibatasi oleh pertanggungjawaban moral atas dasar etika yang kami junjung tinggi.***

3

---

***Saatnya berkreasi dan memerdekakan karya-karya KAMI dengan memberikan ruang kebebasan untuk para Hacker dalam mengeksplorasi luasnya Ilmu Pengetahuan***

***.... demi menciptakan manuver dan revolusi teknologi untuk berkontribusi kepada bangsa dan merubah DUNIA!!!***

**Exploit MERAH-PUTIH kupersembahkan...**

Untuk kawan-kawan HACKER Muda Indonesia yang belajar mereka selalu menginspirasi dan semakin membakar semangat ku untuk berkontribusi kepada bangsa, demi Merubah Dunia.

“Saatnya Hacker Muda Merubah DUNIA, Karena di Dada Kita ada Garuda, Save the World, Hack the Planet, Free the Universe”

**CONTENT**

Exploit Semangat MERAH-PUTIH Mu

Independence Codes

Dedikasi

- Part 1      Hacking on Reflection
- Part 2      Hacker MUDA Merubah DUNIA
- Part 3      Hacker Backs to HOLY
- Part 4      Dilemma Defacement
- Part 5      Idealisme Hacking Computer
- Part 6      Exploit Tutorials
- Part 7      Hacking on Articles

Exploit Penutup

**PART 1**  
**HACKING ON REFLECTION**

**Refleksi****“Codeman Pahlawan Ku”**

Dialog anak tentang figur pahlawan mereka....

*Anak 1:*

Pahlawanku sungguh bersayap, ia terbang dari langit yang tinggi kemudian menginjakkan kakinya dibumi, membasmi musuh-musuh yang ingin menguasai dunia dan berambisi melenyapkan umat manusia. Ia adalah Superman, dan siapakah yang lebih hebat darinya?

*Anak 2:*

Pahlawanku tidak memerlukan sayap untuk melompat bebas setinggi-tingginya di udara. Ia memiliki senjata ampuh, berupa jaring-jaring mematikan yang dengan sekilas keluar dari ujung-ujung jarinya, dan dalam sekejap dapat melumpuhkan musuh dan membuat mereka tak berdaya. Ia adalah Spiderman, dan siapakah yang lebih hebat darinya?

*Anak 3:*

Pahlawanku memang tidak bersayap seperti Superman, namun ketika ia berada diketinggian, ia bersayap pengetahuan yang dapat membawanya terbang bebas menjelajahi dunia cyber demi menemukan musuh-musuh umat manusia, terus-menerus menginovasi dan menciptakan revolusi dalam kehidupan. Jari-jarinya pun tak mungkin mengeluarkan jaring-jaring mematikan seperti Spiderman, namun ketika mereka berada diketinggian, jari-jari tersebut sangat terampil, bergerak lincah memberikan perintah kepada benda supermaya demi memberikan kedamaian dimuka bumi dan membentuk masa depan dunia. Mereka berada diketinggian ketika mereka sudah mampu mengendalikan ego, memahami etika dan memiliki *sense of humanity* yang tinggi.

*Anak 1 dan 2:*

Siapakah pahlawanmu?

*Anak 3:*

**Codeman...**

**“SAVE THE WORLD, HACK THE PLANET, FREE THE UNIVERSE!!!!”**

## 10 Reflections for Young Hackers

### (10 REFLEKSI UNTUK HACKER MUDA)

#### Hacker and Himself

1. Waktu cewek gue ngadu kalau FB nya di hacked orang, yang gue lakuin bukan lantas ngehack balik tuh orang melainkan pasang sistem keamanan ganda dilaptop cewek gue dan modifikasi sistem security FB nya. Ngebales serangan tsb dengan cara yg sama cuma westing-time, bakal nunjukin kalau gue gk beda jauh sama tuh orang, punya kemampuan dibawah standar trus ngisengin orang. (Kalau gue yg jadi ceweknya, gue bakal nyalahin cowok gue yang gagal memproteksi account FB gue!!!).
2. Sial website pribadi gue di hacked, trus berusaha giat untuk pembalasan dendam. Dont be stupid!!!, yang harus dilakukan adalah membangun sistem keamanan baru dengan mempelajari kelemahan-kelemahan yang berhasil ditembus penyerang. *Cyber War is not such a stupid thing, it's about how to raising your ability and knowledge through experience, your enemies are those people who mastery the informations, keep them as secret and put so much restriction on internet freedom.* Musuhmu adalah hasrat untuk menjaili orang lain dan melakukan tidakan-tindakan negatif untuk kepentingan pribadi merugikan orang lain.
3. Gak pernah ngisengin komputer 'tetangga.' Kenapa mesti menjadikan orang 'awam' teknologi sebagai kobran, sama sekali gk ada tantangannya dan gak bertanggungjawab. Kalian cuma membuang-buang waktu mengerahkan kemampuan untuk hal-hal iseng dan gk berguna. Dengan mengobrak-abrik privacy orang lain, hacker tidak jauh berbeda dengan wartawan2 gosip di TV2. Gue lebih milih nebus pertahanan JESTOR, Google Books, etc buat dapetin buku and artikel yang bisa gue bagi-bagiin ke kawan2 cyber. Lebih milih bikin hidden account baru diperpustakaan2 Universitas beken di dunia macam Cambridge, Harvard, ANU, MIT, supaya bisa ngakses informasi-informasi cerdas dan berguna buat ningkatin kemampuan.

### Hacker and Society

4. Masih ada yang nanya gimana cara nge-deface web org lain and masih ada yg nanya gimana cara nyuri password FB, Yahoo, etc org lain, dont be silly you idiot!!! Tujuannya Cuma buat iseng and nguji kemampuan, what a pity. Silahkan uji kemampuan kawan sendiri dengan permission, kalian bisa belajar banyak dari membangun persekawanan yang positif, and keep on your track. Kalau emang mau disebut keren ikutin gaya hacker gaul Inggris yang nge-deface lebih dr 300 website dan nyisipin pesan anti nuklir, that was awasome!
5. Cari duit gratis, ngumpulin dolar and belanja pake kartu kredit orang (even bukan punya orang Indonesia) you're not a hacker, you're a mugger!! You stupid carder!!. Apa bedanya sama mencuri or ngerampok. Setiap kejahatan diakumulasi dan gk ada satu hal pun yang tidak meperoleh ganjaran kelak. Gak ada cerita carder jadi kaya terus hidup seneng dengan hasil jarahannya, yang ada jadi penghuni penjara. Kalau Anonops berhasil dengan memberi pelajaran untuk VISA, Master dan Paypal, yang mereka lakukan adalah memberi pelajaran tentang prinsip keberpihakan capital pada kekuasaan konspirasi dan memperjuangkan Internet Freedom.
6. Pihak Rektorat dalam waktu dekat akan mengumumkan kebijakan baru yang mewajibkan mahasiswa memenuhi kehadiran dikelas 90 % untuk syarat lulus MK dan minimal grade C. Gak ada cara lain selain nge-hack website kampus, gue pilih site defacement dengan menyusupkan pesan kalau kecerdasan seseorang gak bisa diukur dari kehadiran dikelas sementara mereka jauh lebih bisa mengeksplorasi pengetahuan dan skill diluar wajib absensi.
7. Salah satu produk 'kondom' mempromosikan produk barunya dengan membagi-bagi secara bebas produknya di jalan-jalan dan melakukan poling diwebsite yang isinya mengukur tingkat partisipasi generasi muda dalam penggunaan pengaman dalam hubungan seksual mereka. STUPID, MORON!!! Kampanye merusak generasi MUDA untuk mendorong mereka melakukan seks bebas, GET LOST YOU KONDOM!!!

### Hacker and Politics

8. Pengadilan yang isinya mafia-mafia rakus duit ngejatuhin hukuman ke bokap gue karena dituduh spionase pemerintah. Kekuasaan konspirasi akhirnya ngebawa bokap ngedekem di penjara padahal yang gue tahu beliau adalah aktivis politik yang sesungguhnya berteriak untuk keadilan dan kesejahteraan rakyat dengan mengkritisi penguasa. Hack sistem keamanan penjara yang terkomputerisasi!!!! Kantor-kantor polisi yang korup!! dan pengadilan yang ‘mucikari’ alias pelacur hukum kelas elit (Plus..hack hidup dan matinya para koruptor, kejar mereka sampe pintu neraka, musnahkan dan buat mereka melebur di dunia maya!!! Gantung Gayus pake kabel Optik trus kubur jasad busuknya di selat Jawa, siapa tahu akses internet lebih baik).
9. Ganyang Malaysia!! Kampanye hacker Indonesia yang sesungguhnya mengibarkan bendera perang. Hacking politik (Hacktivism) adalah suatu tindakan dimana kemajuan teknologi dalam hal kemampuan teknis komputer digunakan untuk menyisipkan pesan-pesan humanity (kemanusiaan) -anti penindasan anti totalitarian, global justice, HAM dan dunia masa depan yang damai tanpa perang tanpa nuklir, bukan sentimen nasionalisme dengan mengibarkan bendera perang seolah menguji kemampuan siapa yang lebih hebat. Menjadi anak muda yang nasionalis adalah mereka yang terus belajar dan siap mengerahkan kemampuannya untuk menghancurkan ‘kebodohan’ anak-anak bangsa, mereka yang siap berkontribusi kemampuannya untuk memajukan dunia IT tanah air dan mengkampanyekan melek teknologi sampai ke pedalaman.
10. Waktu lagi surfing bebas gue nemuin titik kelemahan sistem keamanan komputer badan intelijen satu negara penguasa yang menjadi arus komunikasi lintas dunia. Intinya mereka sedang mengembangkan senjata nuklir untuk menciptakan tatanan dunia masa depan dibawah kekuasaan negara-negara rakus. leak datanya dan kirim ke wikileaks (Hahaha...kalau yg ini beresiko tinggi hanya dilakukan oleh yang berpengalaman ☺ dont try this at your computer!!!).

## HACKER IS A SEMI CRIMINAL?

Semuanya berangkat dari ungkapan Professor Abdullah, dari Department Journalism AUF Mesir, 'hacker is a semi-criminal' satu statemen yang menurut aku cukup provokatif keluar dari mulut seorang akademisi yang beliau lontarkan dalam wawancara live dengan televisi Al-Jazeera ketika membahas kontroversi wikileaks.

Sebagai bagian dari mereka yang aktif di dunia jurnalistik bukan sesuatu hal yang baru ketika para insan pers melihat hacker selalu berkonotasi negatif, setidaknya image tersebut lah yang terbentuk di kalangan luas, mengingatkan kita pada makna 'anarki' yang sering digunakan insan pers dan kalangan umum untuk merefleksikan suatu kondisi chaos, padahal istilah anarki sesungguhnya adalah suatu tatanan sosial tanpa otoritas (negara).

Tapi pertanyaannya, apa yang kemudian membuat image negatif itu terbentuk?

Ada satu hal yang lucu ketika aku mengunjungi satu situs yang memfasilitasi anak-anak muda London yang hobi bermain game online. Salah satu member komunitas tersebut memposting thread 'Get Lost You Hacker!!!' diantara pesan-pesannya untuk para hacker: 1) Find a Friend; 2) Find a Girlfriend; 3) Look for a New Job, 4) Do Your Homework!!!!; and 5) Kill your self!!!!...

Wow sadis ya? Posting thread tersebut didasari satu hal. Karena si hacker berhasil menjaili salah satu game online yang ternyata di favoritin sama si penulis thread itu.

So kenapa hacker dibenci?? Kenapa selalu berkonotasi negatif, dan ujung-ujungnya dilabel kriminal.

Aku pribadi pernah diserbu ribuan trojan yang ditanam di system, akses pelakunya berhasil memotong koneksi internet dan satu pesan yang dikirim bung hacker cerdas ke desktop komputer ku: DONT ABUSE MY POWER!!!! Serious aku gk pernah ngisengin orang, cuma beberapa kali laptopku dipinjem kawan buat ngobrak-ngabrik wireless tetangga.

Tapi aku gak pernah sebel sama bung hacker, karena buat ku mereka cerdas sudah berhasil menerobos pertahanan anti virus mahal ku (Itu antivirus dibayar pake dolar!! :D).

Reflkesikanlah oleh kalian, bagaimana sesungguhnya mengembalikan image hacker dimata dunia, bahwa hacker bukan lah 'A Semi-Criminal'...

**PART 2**

**HACKER MUDA MERUBAH DUNIA**

## Hacker Muda dan Ambisi Merubah DUNIA

Aku percaya bahwa hacker dapat merubah dunia dengan kecerdasan mereka, aku percaya bahwa hacker dengan inovasi teknologi komputer dapat mendorong terwujudnya masa depan yang diimpikan segenap umat manusia.

Ketika suatu negara superpower memilih cara perang dengan dalih menegakkan keadilan dan memberikan damai pada bumi, maka setiap hacker pun berhak atas cara hacking dengan dalih menegakkan keadilan dan memberikan damai pada bumi.

Jika mereka dikirim ke dunia bukan untuk menjadi tangan Tuhan dan melakukan apa yang disebut dengan kerja Tuhan, maka mereka sangat layak disebut sebagai ‘dewa teknologi komputer’ yang menginjakkan kakinya di bumi untuk menciptakan damai, bukan dengan merusak, melainkan memperbaiki sistem-sistem bobrok yang mengagungkan perang dan membiarkan penindasan.

Mereka berfikir jauh lebih dalam tentang apa itu keadilan dan kebebasan. Tentang mimpi-mimpi mereka dalam menciptakan dunia yang damai. Bahwa diluar sana keadilan harus ditegakkan dan semua dimulai dari sentuhan tangan orang-orang cerdas.

Jika hackers memiliki fikiran murni dan hati suci seorang ‘extra-ordinary’ yang dianugrahi kemampuan untuk merubah dunia dengan kecerdasan mereka, mereka dapat membentuk dunia dengan skill dan idealisme hacking computer mereka.

13

### Generasi Muda dan Hacking Computer

Aku percaya bahwa generasi muda memiliki peran penting sebagai ‘agent of change’ dan generasi muda Indonesia memiliki kemampuan tersebut terlepas dari apapun bidang yang mereka tekuni dan cintai.

Genasi muda Indonesia yang terlibat dalam dunia hacking komputer adalah mereka yang masih berada dalam proses pembangunan individu seutuhnya, begitu rentan dan masih perlu banyak belajar dan bimbingan.

Menyemangati generasi muda dan memperkenalkan sesuatu yang baru seperti filsafat kehidupan dapat mendorong terbentuknya individu idealis yang secara sinergi menjadi pondasi dan membentuk motif dari setiap aksi-aksi hacking komputer mereka.

Memutus tali sejarah blackhat-hacker ditanah air, merubah persepsi dunia tentang realitas hacker Indonesia serta mendorong hackers muda itu sendiri menyadari bahwa kemampuan mereka sesungguhnya dapat lebih bermanfaat jika ditujukan untuk menciptakan masa depan yang damai untuk semua makhluk Tuhan.

Itulah misi Hacker Muda hari ini...

## Saatnya HACKER MUDA Merubah Dunia

Kaum Muda sesungguhnya tersimpan jiwa pemberontakan dalam dirinya:

*“Ada jiwa pemberontakan dalam diri anak muda, itulah yang kupercaya bahwa kita diciptakan untuk merubah dunia. Masa depan bukan soal siapa yang telah menciptakan hari kemarin, melainkan siapa yang akan merubah hari esok. Karenanya kau bukan generasi muda jika tidak mampu menggores sejarah dengan menciptakan masa depan untuknya.”*

Kaum muda sesungguhnya terinspirasi dari para pendahulunya:

*“Di setiap tetes darah yang mengalir tubuhku dan disetiap denyut nadi serta tarikan nafasku, bersemayam roh-roh kalian yang suci, para imajiner masa lalu.”*

Kaum Muda sesungguhnya adalah mereka yang berani dan siap menantang masa depan:

*.....Wahai esok hari  
Rentangkan sayapmu tuk hadang kami  
Yang sudah terlalu menyala dibakar semangat  
Dan telah muak untuk tunduk dan diperalat  
(Belati Putra)*

14

Kaum Muda sesungguhnya adalah mereka yang membuang jauh fikiran pesimis:

*“Seribu anak muda “optimis” dengan belajar dari sejarah belum tentu membawa perubahan, tapi satu anak muda “pesimis” dengan belajar dari sejarah bisa jadi kehancuran.”*

Kaum Muda sesungguhnya adalah mereka yang menyadari peran sebagai agen perubahan:

*Aku kini adalah generasi muda, menjadi bagian dari “Agent of Change” tanah air. Misiku sangat berat, bertanggungjawab atas nasib bangsa Indonesia kedepan. Kelak aku akan menjadi pemimpin, menjadi bagian dari pembuat kebijakan atau yang menjalankan. Aku adalah ‘pemain’ yang akan berupaya sekuat tenaga merealisasikan apa yang terbaik untuk bangsaku.*

Kaum Muda sesungguhnya adalah mereka yang selalu bangkit dari keterpurukan:

*Kubangunkan akustikku yang setelah sekian lama mengalami mati suri; kupanggil pulang insting dan feelingku yang sedang melakukan perjalanan akhirat tanpa batas; kuarahkan kembali barisan lirik-lirik lama yang nyaris tersesat dalam mesin maya; dan ku rekonstruksi bangunan ide dan pondasi imajinasi yang hampir runtuh dimakan waktu. “Saatnya mengaransemen hidup!!!!.”*

Kaum Muda sesungguhnya adalah ‘generasi pemberi’ yang terbaik untuk lingkungannya:

*Aku bersumpah tidak akan ada satu kabar buruk pun sampai ke telinga kalian. Jika pun angin menerbangkannya, kan kurentangkan sayapku lebar-lebar menghadang, hingga mereka melebur diudara.*

Kaum Muda sesungguhnya adalah generasi yang tak pernah mati untuk bangsanya:

*Generasi muda adalah tonggak berdirinya suatu bangsa, jika mereka kokoh maka kokohlah suatu bangsa.*

*Generasi muda siap mendangak ditengah teriknya siang hari, menatap langit dan menantang matahari, menaklukan panasnya udara yang membakar.*

*Generasi muda siap mengembangkan sayap-sayap mereka lebar-lebar, terbang tinggi bebas diudara menggapai langit, menyebrangi lautan dan menakhlukan hutan-hutan rimba, baik dalam terang maupun dalam kegelapan.*

15

#### *Saatnya Hacker Muda Merubah Dunia:*

*Kemampuan dan kecerdasanku adalah sebuah kontribusi abadi untuk masa depan yang damai, sebagaimana yang diimpikan para pendahuluku dan menjadi impianku untuk para penerusku.*

*Kemampuan dan kecerdasanku adalah ‘tak ternilai’ tak terukur kapasitasnya. Seberapa jauh pun kau mencoba mengeksplorasi kemampuan dan kecerdasanku terus menjangkiti dimensi-dimensi maya dan menginfeksi dengan munculnya kode-kode baru yang akan merubah dunia.*

*Kemampuan dan kecerdasanku adalah ‘senjata’ tak bertuan yang dapat mematikan secepat cahaya ketika aku berada dititik akumulatif kemarahan pada dunia yang termanipulasi oleh ketidakadilan.*

*Kemampuan dan kecerdasanku tidak akan pernah mati pudar dimakan waktu, akan terus mengdiaspora, membentuk ribuan kernel-kernel diruang maya demi menciptakan dunia baru.*

*Kemampuan dan kecerdasanku akan merubah dunia...*

*Aku adalah anak muda tanpa lintas generasi, dan kami adalah hacker muda yang siap merubah dunia.*

*Semenjak manifesto hacker THE MENTOR di munculkan kami selalu percaya bahwa kami dianugrahi kecerdasan dan kemampuan untuk merubah dunia.*

Kupersembahkan untuk generasi muda tanah air yang percaya tentang peran mereka sebagai penentu masa depan bangsa yang percaya bahwa kemampuan mereka harus digunakan untuk menciptakan masa depan dunia yang damai, yang percaya bahwa anak muda harus berkontribusi untuknya.

Mengutip Keynes, *“we need a new set of convictions which spring naturally from candid examination of our own inner feelings in relation to the outside facts.”*

Wahai kaum muda mulailah dengan membangun ‘conviction’ (keyakinan) dari dalam dirimu tentang dunia diluar sana, karenanya kaulah yang dibutuhkan dunia hari ini.!!

**“Aku adalah orang yang selalu percaya bahwa kalian cerdas, dan akan selalu cerdas. Karenanya aku percaya kalian dapat merubah dunia. Sebut aku idealis jika kalian membaca tulisan-tulisanku, aku pun ingin kalian menjadi idealis, bukan semata untukku, tapi juga untuk kalian, untuk orangtua kalian, untuk keluarga kalian, untuk orang-orang yang kalian sayangi, untuk tanah air dimana ada garuda didada kalian, untuk dunia dimana kalian menjadi penghuninya. Jika apa yang aku pikirkan ini non-sense mungkin kalianlah yang tahu apa yang masuk akal. Jika apa yang aku pikirkan ini logis mungkin kalian jualah yang tahu bagaimana merealisasikannya.”**

(Nofia, TURKEY 2011)

**PART 3**  
**HACKER Backs to HOLY**

## Kembalikan 'Image' HACKER Ku!!!

Kalau kawan-kawan mantau malam itu JS dijebol hacker Pakistan, apakah si exploiter maksudnya kasih hadiah lebaran untuk komunitas yang tergolong senior di dunia underground tanah air itu?

*Well.. whatever.. he is a defacer, he is a Hacker!!! So.. now let us think for a while, what is a hacker?*

Semenjak aku baca statement 'Hacker: The Heroes of Computer Revolution' aku sudah tanamkan dalam pikiranku bahwa, HACKER adalah: Hero (PAHLAWAN), Daredevils (pemberani), Inventor (Penemu).. Let me say 'GEEK IS SO SEXY.'

**Aku kembaliin lagi semua ke kawan-kawan, seberapa jauh kalian memahami apa itu hacking computer? apa itu etika hacking? Apa itu mahluk yang disebut 'HACKER'?**

Aku tidak akan mengatakan bahwa hacker idealist dilarang nge-deface, nyolong password, nge-hack facebook cewek, nyebar Trojan, menyusupin easter eggs, nge-eksploit system kawan kos kamar sebelah, ngoprek wireless tetangga, nge-crack software trial, or etc, karena di sanalah kalian sesungguhnya sedang dalam proses belajar.

Banyak cobaannya memang dunia hacking komputer itu, udah digeber-geber kawan kuliah, kalau belum ngedeface belum hacker, kalau belum pernah nge-root belum hacker, kalau gak nge-owned system tetangga belum hacker... ngiris.. apalagi kalau gagal ngedownload alat tempur, prustasi!! ampe harus nginstal komputer lagi. Tapi balik lagi, inilah seni belajar 'Trial and Error' dari mencobalah kita kemudian tahu bagaimana mengatasi masalah-masalah yang akan muncul kedepannya.

### *Hacker Pasca Hacking*

Lalu menanggapi apa yang menjadi trend di forum-forum underground kita pasca terjadinya peristiwa heboh soal defacement, aku ingin menyampaikan Hacker tidak bahas soal siapa yang buron pasca hacking, yang hacker bahas soal POC, bug, nge-root sampe share tricks dan bahas exploit secara detail.

Hacker tidak bahas soal siapa itu Roy Suryo, Roy Sukro or Roy-Roy dari kampung-kampung sebelah dengan statement-statement-statement yg terkadang sangat tidak bisa diterima secara rasional oleh hacker-hacker muda. Nah yang hacker bahas adalah soal ngambil ilmu dari Mitnick, belajar Faith dari Lamo, berjiwa muda seperti Poulsen, Idealis seperti RMS dan Assange, atau Berbudi dan Berkontribusi sama bangsa seperti Pak Onno.

*For Your Reflection*

If no one can change the paradigm of thoughts of young hackers, that 'Hacking is about Criminality', when someone made a mistake, because since they started the action, they have no hacking computer's motives what it should be. Well, if I defaced your forum for example, I'll say "It was for your forum, as a learning process" then most of you might say "you're a bastard, hacked our forum!!!".

On the contrary if I defaced the web of go.id. I'll say "I'm a hacktivist, get lost you f\*\*ckin government, since you did not know how to treat your people!!!" Then.. maybe some of members in your forum will say "Yeah you are a hacker, soon or latter, just wait for yourself being freezing in the jail!!!"

What??? This is what I've been saying 'the paradigm of thoughts', The MOTIVES!!! behind of hacking computer, and how much young people can understood about this.

Hence, if we don't try to make synergy our opinions, it would be always like that!!! There would be no changing, and those people in the whole of the world will always say '**HACKER IS A SEMI-CRIMINAL!!!**'

**For me Hackers are Heroes, since they created the computer, built it, developed it, renewed, invented something new, created the internet and www, and those things are have been contributed for the rest of the world. Thus they, Hackers have been changed the world we're living.**

Everytime I say, 'Saatnya HACKER Muda Merubah Dunia, Karena di dada Kita ada GARUDA' I am asking about us, to join with our pioneers to giving such a changing for the world by contribution in Computer Stuffs. But very few people can understood this...

**I'm Talking about CONTRIBUTION such as create a new operating system: a new of UNIX or else, make a thousand backdoor for improvisation, created for MORE free software, those things would be very useful for the WORLD... Thus we were born to CHANGE the world, and we are HACKERS, hence we are HEROES.**

*A Must of Hacker in INOVATION*

Jangan karena terinspirasi 'lobang' terus jadi pada pengen ngedebag-ngedebag ya. Ada banyak hal yang bisa kalian lakukan, salah satunya: karena DPR RI sibuk soal teknik teleconference yang menurut mereka ribet, padahal bisa memudahkan kerja2 pemerintah (seperti kata pak Habibie dengan teknologi, pemerintah jadi lebih efektif dan efisien kerjanya). Buat kawan-kawan Teknik Jaringan misalnya, kenapa gak buat manuver memudahkan sistem teleconference. Ini bukan yang terakhir, karena aku yakin di kepala kalian pasti banyak ide-ide soal inovasi teknologi yang bisa memudahkan kerja manusia (sebut saja kerja-kerja pemerintah, supaya pemerintah bisa lancar jalurnya menuju e-government).

Buat kalian para pecinta go.id. semakin banyak kalian mengeksploitasi, semakin sering kalian memberi masukan untuk para admint, akan semakin baik dan memudahkan kerja-kerja mereka. Bukan melakukan hacking komputer untuk tujuan-tujuan iseng atau supaya dikasih kerja kalo ke'gep, tapi sebagai bentuk hacking computer sesungguhnya, menemukan kelemahan sistem dan memberikan solusi untuk memperbaikinya.

Sejak pertama kali sejarah Hacking muncul dari the Tech Model Railroad Club at MIT sampe munculnya UNIX, hacking computer adalah soal improvisasi system, bukan defacement. **Itu juga yg slalu aku coba angkat dalam tulisanku:**

**Hacking bukan cuma soal defacement, nge-owned, nge-root or nyebar backdoor sana sini. Tapi soal IMPROVISASI sistem, manuver and created OS, developing trojan for testing, exploit jejaring global sampe instalasi network untuk mempercanggih akses internet, etc.**

**Intinya mengeksplorasi demi menciptakan teknologi yang memudahkan umat manusia, jadi Hacking computer berguna untuk pembangunan dunia MASA DEPAN, bukan cuma melulu soal kriminalitas.**

### **Hacker dan Anak Muda**

Kunci merubah kultur bangsa adalah 'Membakar semangat muda, menghilangkan psimistik mereka, menanamkan kepercayaan kalau mereka adalah punggung bangsa yang bertanggungjawab atas masa depan Tanah Air, bahwa mereka adalah perubah SEJARAH.'

"Seribu anak Muda optimis melihat masa depan dengan belajar dari sejarah belum tentu membawa perubahan, tapi satu anak Muda pesimis melihat masa depan dengan belajar dari sejarah bisa jadi kehancuran." Jadi percuma kalau banyak yang bertekad merubah dunia, tapi masi ada satu orang yang 'males' karena prustasi sama kondisi bangsanya.

**"We were born for HEY (Hibernation when it's Cold, Evolution when it's Hot and, Y for Youth forever)."**

## Hacker, Hacking Computer dan Etika

Pernahkan terbesit difikiranmu bahwa ‘sosok hacker adalah semi-criminal’ yang (karena) mengakses sistem orang lain secara ilegal, mencuri data dan merusak website?

Seberapa jauhkah kamu mengartikan kata ‘hacker’ dan sejauh apa kamu memahami etika dalam hacking computer? Artikel ini akan membawamu lebih dalam mengeksplorasi, memahami siapa ‘hacker’ dan ‘etika hacking’ itu.

Mari menjadi Hacker beretika dengan memahami apa itu Hacking Computer.

### I. Merekonsepsi Hacker ‘Sang Perubah Dunia’

**“The Net and the personal computer would not exist without the works of hackers.” -Pekka Himanen-**

Hal-hal (komputer dan Internet) yang telah dipersilahkan bebas untuk kita gunakan selama ini, salahsatunya adalah kontribusi para hackers.

**Hacker adalah manusia teknologi dengan hasrat mencintai, sang sosok jenius penakhluk kode yang memprogram takdir manusia dengan pertanggungjawaban melalui etika dalam aksi-aksi hackingnya. Ia percaya kepada kebebasan dan menentang otoritarian dalam eksplorasi tidak terbatasnya atas suatu sistem, untuk sebuah inovasi komputer yang berkelanjutan. (Nofia Fitri, The Genuine Daredevils Hacker)**

Pemahaman sempit tentang definisi hacker hari ini adalah salahsatu hambatan besar dalam membentuk masyarakat yang cerdas dengan teknologi komputer. Hal tersebut tentu saja tidak terlepas dari propaganda oleh perkembangan dunia modern yang mempertontonkan aksi-aksi hacking computer yang sifatnya selalu dan melulu kriminal, sementara sangat sedikit pihak-pihak yang dengan tegas dan konsisten menggambarkan kepada dunia bahwa ‘Hacker adalah Pahlawan Revolusi Komputer.’

Dalam artikel penulis sebelumnya ‘The Genuine Daredevils Hacker’ telah secara jelas dipaparkan bagaimana hacker terdefinisi dalam pendekatan-pendekatan Ilmu-ilmu Sosial dimana setiap penulis dalam disiplin ilmunya masing-masing mbingkai pemahamannya tentang bagaimana sosok hacker muncul sebagai figure-figure yang dapat merubah dunia dari kontribusinya terhadap kemunculan komputer dan internet yang telah memodernkan kehidupan manusia.

Jika kita sudah dapat menerima konsep hacker sebagai individu yang dapat merubah dunia dari kontribusinya, kini saatnya mengeksplorasi hal-hal apa saja yang sesungguhnya telah dilakukan para hacker di penjuru dunia melalui aksi-aksi hacking computer mereka.

## II. Cakupan Hacking Computer

”Hack is a net programming trick today and it was a hacker that created the technology and computer programs that make up the internet we all take for granted.” (Paul Miler)

Aku bertanya kepada seorang anak SMP 13 tahun yang ketika diwarnet tengah mendownload satu backdoor untuk kebutuhan hacking computer “apa yang akan kamu lakukan dengan shell b374k itu?” kataku. “Belajar kak” jawabnya sangat bersemangat. “Apa yang ingin kamu pelajari dengannya?” tanyaku lagi.

“Kata abangku... untuk menjadi seorang hacker sejati bisa dimulai dengan mendownload lalu menggunakan tools hacking yang bebas bertebaran di internet. Mencoba OS Linux, mempelajari basic bahasa pemrograman dan menguasai ‘pengetahuan tentang jaringan IP-ICP.’ Jadi... setelah aku menjadi anggota forum hacking underground aku mulai mempraktekkan tahapan-tahapan tersebut.”

### **Bagaimana abangmu menggambarkan hacking computer dalam versinya?**

Menurutnya hacking computer adalah eksplorasi terhadap computer stuffs yang menuntut pengetahuan bahasa pemrograman dan dalam hal tertentu dibutuhkan akses internet untuk melakukan eksploitasi serta pengujian security. Dalam beberapa kasus hacking adalah cara untuk menciptakan manuver (pembaruan) seperti revolusi komputer yang berhasil diciptakan hacker dari format PC dengan CPU yang membutuhkan space luas dalam penggunaannya sampai bentuk tablet yang saat ini menjadi trend dunia modern. Termasuk didalamnya kemudahan dari akses internet dengan cost yang semakin murah sampai bertambah keren dan inovatifnya internet baik layanan www sampai modifikasi tampilannya yang semakin menarik.

Semuanya demi satu tujuan **“menciptakan inovasi komputer dan internet.”**

Dialog diatas memberikan gambaran kepada kita bahwa haking dan hacker tidak sesimple apa yang masyarakat umum pahami hari ini. Propaganda-propaganda media baik lewat pemberitaan cetak dan elektronik sampai film-film yang dibuat tanpa memperhatikan unsur pencerdasan kepada masyarakat serta kekhilafan beberapa penulis tentang hacking computer lah yang membentuk image hacker dan makna hacking menjadi ‘bias’ dan berkonotasi negatif seperti saat ini.

Dalam buku suci hacker yang menggebrak dunia ‘Hacker: Heroes of Computer Revolution’ sang penulis Steven Levy menggambarkan kemunculan hacker dari sejarah The Tech Model Railroad Club MIT yang menjadi embrio hacker-hacker perubah dunia, kemudian penjelasan tentang nilai-nilai yang hacker yakini dengan cara mengeksplorasi filosofi, etika dan mimpi dimana ia menekankan bahwa dalam mengakses komputer dan segala hal yang mengajari kita tentang bagaimana seisi dunia bekerja haruslah tidak dibatasi dan total (yang kadang) merusak untuk suatu improvisasi. Bahwa informasi adalah bebas dan menentang otoritas serta menjustifikasi hacker dari aktivitas hackingnya. Hal-hal tersebutlah yang kemudian dikenal sebagai ‘The Hacker Ethic.’

### III. Etika Hacking

**Kenapa hacker harus beretika dan kenapa dalam hacking computer dibutuhkan nilai-nilai yang harus ditanamkan sebagai kebutuhan fundamental dalam hacking computer?**

The hacker ethic yang pertama muncul dalam karya Levy adalah hasil penelitian dan wawancara panjang sang penulis dengan hacker-hacker perubah dunia dimasa lalu. The hacker ethic versinya tersebut selalu menjadi referensi utama di pelosok dunia dalam menggambarkan sosok hacker dengan etika dan dunia hacking computer. Etika hacker sebagaimana dipaparkannya antara lain:

1. Akses komputer yang tidak terbatas
2. Semua Informasi haruslah bebas
3. Menentang otoritas dan mempromosikan prinsip distribusi
4. Hacker hanya dapat dijustifikasi dari aksi-aksi hacking mereka
5. Hacking adalah menciptakan seni dan keindahan komputer
6. Komputer menciptakan kehidupan yang lebih baik

Hacker beretika membatasi dirinya (self consciousness and self ego/hasrat dan ego) untuk tidak merusak dengan pertanggungjawaban moral, jadi bukan kebebasannya yang terbatas dalam mengeksplorasi luasnya ilmu pengetahuan. Hacker beretika memahami bahwa hacking adalah seni dan art dengan mempraktekkan keyakinannya tentang bagaimana membuat manuver dan inovasi agar revolusi komputer dapat menciptakan kehidupan manusia yang lebih baik dari aksi hacking computernya. Hacker beretika adalah mereka yang menjunjung tinggi kebebasan informasi, menentang segala bentuk praktek dominasi baik didunia maya ataupun dunia nyata. Hacker beretika selalu berbagi dan tidak menyombongkan diri karena pencapaiannya melainkan sebaliknya semakin berilmu semakin ia merasa bahwa dunia hacking computer begitu luasnya dengan begitu semakin tergerak untuk meningkatkan skill dan menjadi semakin rendah hati dan bijaksana karenanya pencapaiannya.

## The Genuine Daredevils Hacker

*“If you know yourself but not the enemy, for every victory gained, you will suffer defeat. If you know the enemy and know yourself, you need not fear the result of a hundred battles.” (Sun Tzu, the 'Art of War')*

Sudahkah kita mengenal dalam apa makna ‘hacker’ sesungguhnya? Sosok yang dapat mengakses sistem komputer orang lain? Sosok yang memahami bahasa pemrograman? Sosok yang tahu bagaimana menginstal backdoor pada target dan mampu melakukan defacement? Apakah hacker sebatas attacker, defender, exploiter, defacer, developer, inventor? Apakah hacker adalah soal hitam, putih, atau yang melebur diantara keduanya? Tulisan ini mengajak kita mengeksplorasi betapa luas makna hacker sesungguhnya.

Sebelum jauh mengeksplorasi bagaimana para scholars dunia mendeskripsikan hacker, kutipan pembuka berikut adalah deskripsi hacker dalam pengertian penulis:

*“Hacker is a human-technology with a passion of love, an ingenious codeman who programs the world’s destiny with the responsibility of hacking ethics. He believes on the freedom and opposes the authoritarian with the unlimited exploration of a system, for the perpetual of computer innovation.”*

(Nofia Fitri, forthcoming article *“The Freedom Philosophy of Hacking Computer”*, 2011)

24

### Re-definisi Hacker

*“Whatever code we hack, we create the possibility of new things entering the world”*

-Mckenzie Wark-

Wark dalam *manifesto of hackers* versinya sebagaimana kutipan diatas mengemukakan bahwa bahwa hacker adalah si inovator, penemu hal-hal baru di dunia. Jauh sebelum ia, the Mentor mendeskripsikan eksistensi hacker sebagai si pemilik kebebasan dan kecerdasan yang tidak terhentikan, dalam karya yang sudah menjadi kitab suci para hacker di dunia, *the Conscience of Hackers*:

“Tapi bagi kalian kami penjahat. Kami adalah penjahat, sedangkan kalianlah yang membuat bom nuklir, mengobarkan peperangan, membunuh, berbuat curang, berbohong, dan berusaha membuat kami percaya bahwa itu semua demi kebaikan kami. Ya aku adalah penjahat. Kejahatanku adalah keingintahuanku. Kejahatanku adalah menjadi lebih pintar dari kalian, sebuah dosa yang tidak akan bisa kalian ampuni... Kau bisa menghentikan satu, tapi kau tak akan bisa menghentikan semuanya....”

Bagaimana hacker sesungguhnya dapat dipahami dengan mengeksplorasi trackrecords dari aksi-aksi mereka?

*The most wanted hacker* Kevin Mitnick yang melegenda memang memiliki track panjang terkait hacking dan kriminalitas, sebagaimana dalam pengantar bukunya *Art Of Deception* ia tidak dapat menutup sebuah kenyataan bahwa terdapat hacker perusak, cracker.

*“Some hackers destroy people’s files or entire hard drives; they’re called crackers or vandals. Some novice hackers don’t bother learning the technology, but simply download hacker tools to break into computer systems; they’re called script kiddies.”*

Tapi definisi cracker tersebut tidaklah layak meleket semata dalam memandang apa itu hacker sesungguhnya. Eric Stephen Raymond yang giat menyebarkan ilmu hacking melalui *‘How to Become a Hacker’* jauh lebih memiliki detail dalam penyampaianya:

*“There is another group of people who loudly call themselves hackers, but aren’t. These are people (mainly adolescent males) who get a kick out of breaking into computers and phreaking the phone system. Real hackers call these people ‘crackers’ and want nothing to do with them. Real hackers mostly think crackers are lazy, irresponsible, and not very bright, and object that being able to break security doesn’t make you a hacker any more than being able to hotwire cars makes you an automotive engineer. Unfortunately, many journalists and writers have been fooled into using the word ‘hacker’ to describe crackers; this irritates real hackers no end.”*

### **Istilah-Istilah Hacker**

Hacking computer bukanlah aktivitas sebatas mengebiri ribuan kode dalam bahasa pemrograman, hacking computer juga bernuansa seni dan filosofi yang jangkauannya luas bersentuhan dengan ilmu-ilmu sosial. Cakupan yang luas tersebut yang coba untuk dieksplorasi melalui tulisan ini.

Ada beberapa statements terkait hacker yang kiranya belum begitu umum di kalangan publik:

1. Hackers are the daredevils of the network world (Naomi Klein)
2. Hackers are the heroes of computer revolution (Steven Levy)
3. Hackers are the computer virtuosos (Paul Miller)
4. Hackers are persons who build things while crackers brake them (Eric Steven Raymond)
5. Hackers are exploring the limits what is possible, in a spirit of playful cleverness (Richard M. Stallman)

Penulis-penulis diatas adalah penulis ternama terkait dunia hacking computer. Yang disebut pertama memang bukan seorang hacker, tapi seorang jurnalis-akademis. Klein tertarik dengan kajian-kajian politik, media dan technology, beberapa kali menerbitkan artikel terkait hacktivism. Istilah kedua ditulis Levy, hacker-jurnalis yang bukunya sudah jadi kitab suci banyak hackers dunia *Hackers-Heroes of the Computer Revolution*.

Sementara penulis yang ketiga menggunakan istilah keren, ‘virtuosos’ yang biasanya dipake untuk menyebut pemain alat musik yang ahli. Dalam hal ini, istilah tersebut menjadi jadi ‘pemain komputer’. Sementara Miller adalah salah satu aktivis *open source* yang juga mengatakan:

*”Hack is a net programming trick today and it was a hacker that created the technology and computer programs that make up the internet we all take for granted.”*

Dengan demikian *“the things (computer and internet) that we have been taking for granted are the contributions of hackers.”*

Yang keempat dan terakhir, tidak perlu dibahas siapa mereka, hacker guru dan the true hacker.

Ada juga istilah *“hacker is a magician”* alias tukang sihir, kata Rick Cook, hacker-jurnalis yang nulis novel ‘Compiled Wizard’. Ia percaya sebagaimana Kevin Mitnick bahwa hacker dapat merubah sesuatu seolah melakukannya dengan cara-cara magic.

Cook juga yang menalikan antara hacking computer dengan realita politik sebagaimana statement terkenalnya:

*“It is never the technical stuff that gets you in trouble. It is the personalities and the politics.”*

### Konsepsi Hacker dan *Social Sciences*

*“The Net and the personal computer would not exist without the works of hackers.”*

**-Pekka Himanen-**

Ada juga konsepsi hacker yang ditulis sosiolog ternama Pekka Himanen. Ia mengangkat istilah ‘Protestan Ethic’ kaitannya dengan idealisme dan etika hacker. Kalau kalian belajar ilmu sosial pasti akrab dengan istilah Protestan Ethic nya Thomas Aquinas salah satu tokoh filsafat Renaissance. Etika Protestan ini yang juga membuat kaum Christian mengkritisi aliran Katholik Ortodoks. Intinya Protestan Ethic inilah yang menyebabkan penganut agama menjadi rajin dan bekerja keras (karena kalau tidak bekerja keras ber-DOSA). Pemahaman ini tidak

jauh berbeda dengan *holy book* Qur'an yang menekankan "Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, kalau bukan karena kaum itu sendiri."

Sosiolog keren ini membuat list 7 (tujuh) *values of hackers ethic* yang basicnya dari Protestan Ethic tersebut: *passion, freedom, social worth, openness, activity, caring, dan creativity* (2001). Dengan demikian ia sesungguhnya bermaksud menginterpretasikan hacker sebagai 'mahluk pekerja keras yang taat kepada Tuhan.'

Kemudian Himanen juga menambahkan deskripsi lain terkait forum-forum yang memfasilitasi bertemunya para hacker. Menurutnya forum-forum hacker memiliki nilai-nilai yang sudah menjadi karakter forum-forum mereka dan dari hacker itu sendiri: *commitment, respect, co-operation and learning, fairness, honesty, compassion, fun dan integrity*.

Kalau yang satu ini statement Bertrand Gauguet, sejarawan Perancis yang concern terhadap isu-isu Hacktivism dan Art:

*"A hacker is not only an individual with a perfect command of computer languages, he or she is also an ethically conscious individual (as opposed to the cracker) who adheres to the logic of shared culture (the Open Source) and of going beyond the arbitrary constraints imposed by authoritarian orders."*

Dari ungkapan Gauguet diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hacker sejati memiliki kesadaran individu yang terbangun seiring peningkatan skill terkait aksi-aksi hacking computernya yang beretika.

## Interpretasi Hacker

### Hacker adalah Pahlawan

Berikut adalah istilah hacker pahlawan terfavorit versi penulis, "Codeman" dalam refleksi hacker 'Dialog Anak tentang Pahlawan Mereka':

"Pahlawanku memang tidak bersayap seperti Superman, namun ketika ia berada diketinggian, ia bersayap pengetahuan yang dapat membawanya terbang bebas menjelajahi dunia cyber demi menemukan musuh-musuh umat manusia, terus-menerus menginovasi dan menciptakan revolusi dalam kehidupan. Jari-jarinya pun tak mungkin mengeluarkan jaring-jaring mematikan seperti Spiderman, namun ketika mereka berada diketinggian, jari-jari tersebut sangat terampil, bergerak dengan lincah memberikan perintah kepada benda supermaya demi memberikan kedamaian dimuka bumi dan membentuk masa depan dunia. Mereka berada diketinggian ketika mereka sudah mampu mengendalikan ego, memahami etika dan memiliki *sense of humanity* yang tinggi." (Nofia Fitri).

### **Hacker adalah Pe'CINTA'**

Hacker adalah pemilik cinta sesungguhnya.

*“With an intense love of computers, a hacker is a person who, because he or she has this love, also has a deep curiosity about the subject in question. Hacker means he respects the ability of computers to put him in contact with a universe of information and other people, and it means he respects those other people and does not intentionally use this knowledge of computers to be mischievous or destructive.”*

(The Secret of a Super Hacker, 1994)

### **Hacker adalah Pelukis**

*“What hackers and painters have in common is that they're both makers. Along with composers, architects, and writers, what hackers and painters are trying to do is make good things. They're not doing research per se, though if in the course of trying to make good things they discover some new technique, so much the better.”*

(Paul Graham, Hacker and Painters, 2003)

### **Hacker adalah Aktivistis 'Pemberani'**

*“Imagine if computer hackers, the daredevils of the networked world, suddenly became principled political activists.. if they had a mission besides breaking and entering; if they had more to prove than that they are smarter than whoever designed your computer system, if their targets were selected as part of well organized, thoroughly researched, international human rights campaigns.”*

(Naomi Klein, The Daredevils Hacker)

### **Hacker adalah Penyihir (Hacker Learns from Words)**

“Break the Codes and Gain the Access”....

Dalam novel populer *Wizardry Compiled* tentang *Hacker's Wisdom (Kebijaksanaan Hacker)* yang ditulis Rick Cook sang hacker-jurnalis dimana ia percaya bahwa hacking adalah ilmu sihir *"magic is real, unless declared integer."*

### **Hacker dan Media**

Bukanlah suatu rahasia bahwa media hari ini telah salah dalam mendefinisikan sosok hacker.

*“The term of hacker has been co-opted through media hype and marketing campaigns to mean something evil. It was a convenient term already in use, and so instead of simply saying someone was a criminal hacker, the media just called him a hacker. You would not describe a criminal auto mechanic as simply a mechanic, and you shouldn’t do the same with a hacker, either.”*

(Jeff Moss, ‘Stealing the Network: How to Own a Continent’).

### **Hacker dan Open Source**

Berikut adalah statement hacker-hacker pendukung opensource dalam ‘Codes’ (forthcoming)

“Kemerdekaan adalah hak semua hacker. Penjajahan terhadap produk-produk intelektual harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan prinsip berkarya, kebebasan berekspresi, ketergantungan sosial yang alami. Bahwa satu sama lain saling membutuhkan, penguasaan modal hanya akan membatasi kerja manusia dan mengebiri hati nurani dalam peduli terhadap sesama. Saatnya memerdekakan karya-karya kami.”

(The Hidden Act Community/HAC)

### **Hacker dan Kaum Muda**

“Kemampuan dan kecerdasanku adalah ‘tak ternilai’ tak terukur kapasitasnya. Seberapa jauh pun kau mencoba mengeksplorasi kemampuan dan kecerdasanku terus menjangkiti dimensi-dimensi maya dan menginfeksi dengan munculnya kode-kode baru yang akan merubah dunia. Aku adalah anak muda tanpa lintas generasi, dan kami adalah hacker muda yang siap merubah dunia. Semenjak manifesto hacker THE MENTOR di munculkan kami selalu percaya bahwa kami dianugrahi kecerdasan dan kemampuan untuk merubah dunia.”

(Saatnya Hacker Muda Merubah Dunia, Karena di Dada Kita Ada Garuda)

## Hacking Penutup

“*Faith Manage*: Artinya adalah, tidak ada sesuatu apapun yang kita lakukan terbangun dan bahwa alam semesta yang kita tempati ini adalah sistem tertutup yang tunduk pada hukum fisika bahwa energi adalah kekal dan semua yang kita lakukan akan tersebar dan terdaur ulang pada tempatnya.” (Adrian Lamo)

Setelah mengeksplorasi tulisan ini, pahami bahwa hacker itu bukanlah sebatas sosok yang bisa mengakses sistem komputer orang lain. Hacker sejati (*an ethical hacker*) selain *high-skill* dan *experienced* memiliki idealisme dan kebijaksanaan, berkarakter dan beretika. Tapi jangan juga menjadi agak sungkan dengan klaim hacker, kita pasti ‘layak’ kalau sudah melewati fase-fasenya.

Sebaliknya banyak yang menyebut dirinya hacker, cenderung sombong, padahal hanya intruder ‘tukang download shell’ yang baru mengerti pasang backdoor lalu ngetest defacement. Database burglaries dan di distribusi ke dunia maya, yang seperti ini sesungguhnya masih mentok di hijacker atau sweeper, melangkahlah untuk menjadi ‘Hacker’ sesungguhnya.

Yang pasti konsepsi hacker dan dunia hacking computer jauh lebih luas dan dalam dari apa yang menjadi publikasi media dan dipahami masyarakat awam selama ini. Terbukti selain hacker itu sendiri, para filsuf, akademisi, jurnalis, politisi, antropolog, sosiolog, sejahrawan, seniman, etc punya persepsi yang variant soal hacker dan dunia hacking computer.

Mereka-mereka yang sudah berkontribusi dengan menginovasi computer stuffs, “*honestly, you are a genuine daredevils hacker!*”

*So remember!!!! “hacker solves the problem, not makes it worse!!!!”*

-----()-----

**PART 4**  
**DILEMMA DEFACEMENT**

## Refleksi untuk Para DEFACERS

Ini adalah potongan dialog Casper dan Garuda Defacer soal idealisme hacking, aksi defacement dan spirit Hacktivism (Nofia Fitri, Casper\_SPY dan Garuda Defacers)

### Defacement dan Script Kiddies

“Weits semuanya bertahap cuy, kagak ada yang langsung belajar hacking, dari abis ngedownloaded backdoor terus langsung bisa nulis shellcode, dalem mimpi kali!!!!!!!. Sebenarnya yang orang-orang tua lupa itu satu, mereka yang udah elite disana gak inget kalo dulu juga pernah kiddies, berangkat dari lamer yang demen defaced sana-sini. Seni menjadi newbie disitu lagi, download tools, scanning 24 jam, eksekusi deh begitu dapet bug, pasang root, nge-owned abis itu dengan bangganya nulis “hacked by me”. Namanya juga anak muda cuy, lstilahnya ‘BKT’ (Baru Kenal Tools), kan gitu.” (Sang Defacer)

“Ane paham om, cuma kok tiap hari gak ada kemajuan ya, gitu-gitu aja, liat deh tuh forum-forum underground tanah air, yang ditanyain kalo gak cara ngehack facebook, ya ngedeface website orang. Jarang ada pertanyaan shellcode tutorial, software building, teknik jaringan, Project hardware, apalagi hacker ethics or hacktivism. Udah malah demen berantem-beranteman lagi, kerjanya main kata-kata an, padahal katanya kalo kena hacked harusnya bersyukur dapet pelajaran baru, eh malah ngumbar-ngumbar kebun binatang di jejaring sosial. Malahan ada yang parah suka pada jadi penjahat kelamin, masa ngejahatin diri sendiri nyebut2 miliknya yg sensitif, ih amit-amit deh.” (Casper\_SPY)

“Iye sih emang itu juga satu masalah menurut gw, cuma ya anggep aja emang banyak newbie bermunculan jadi banyak juga dispenser, disisi lain itu kan tendensi bagus berarti banyak yang tertarik belajar hacking computer. Santai aja bro selama masih ada orang-orang peduli, master2 yang terus ngajakin script kiddies itu untuk naik pangkat, asal jangan pernah berhenti aja buat ngingetin kalau hacking bukan sekedar defacement dan defacement juga bukan sekedar nulis “hacked by me” terus di pajang di facebook biar ceweknya bangga, ihhh ....cowok ku hacker loh.” (Sang Defacer)

### Defacement dan Forum Hacker

“Nyerang forum lain, kan sering tuh, malahan baru beberapa hari yang lalu. Masa sama-sama merah-putih sama-sama ada garuda didadanya masih serang-serangan, mending serang tuh pentagon rame-rame biar diomongin dunia terus hacker-hacker Indonesia makin punya nama di hacking global. Belum lagi ngedepes blog2 nya hacker sana-sini, di mirror sana-sini, abis itu dikutuk sana-sini. Salut deh sama yang kena defaced masih bisa tersenyum dan berterima kasih.” (Casper\_SPY)

“Kebanyakan memang mereka showoff, terus ada yang mikir kalo ngaku-ngaku forum hacker mesti diuji, dewa gak neh skill admintnya, atau malah katanya kalo kena hacked kan jadi terkenal makin rame deh forumnya, macem politik konspirasi deh, terus makin terkenal juga abis itu defacersnya, banyak yang minta belajar deh. Tapi beberapa karena persoalan salah paham juga cuy. Nah kalo dulu agak rame emang soalnya masih pada mikir pendek, kena adu domba terus ada juga yang hacker-hacker membernnya ribut pribadi bawa2 masalah ke forum, jadi deh forum diacak-acak sama membernnya ndiri. Disatu sisi ada juga individu-individu yang tujuannya ya pentester, uji security, kan kalo ketemu kelemahan sama kawan sndiri bagus, asal gak ngerubah2 halaman index dan nyebar2 database aja.” (Sang Defacer)

### *Defacement dan Idealisme Hacking (Spirit of Hacktivism)*

“Wih nih gw kasih tahu ya cuy, kalo buat gw tujuan defacement salah satunya adalah ruang aspirasi dan ekspresi. Ngemuntahin unek-unek, nyampein ide, protes, sampai kasih solusi. Kalau aksi-aksi konvensional demo dijalan bakar-bakar ban udah gak pernah didenger, katanya banyak di tanggungin kepentingan. Nah kalo aksi defacement kan individu, masih murni lah. Jadi sebenarnya asi-aksi tim Garuda gw ya apa yang disebut kebebasan berekspresi diruang maya. Jadi kalau tim gw dititik extreme sampe ngerubah halaman index ya karena punya misi yang jelas.”

Sebenarnya ada banyak eksplorasi ilmu dalam aksi-aksi defacement, yang orang gak tahu bahwa kepuasan bukan soal memasang statement ‘Hacked by Bla bla bla’. Buat beberapa defacer, mereka berhasil nguji skill dan jadi nambah ilmu buat dia, buat si victim, belajar untuk lebih aware sama sistem securitynya.

Tapi buat gw kepuasan defacement adalah ketika pesan-pesan yang ada dikepala gw nyampe ke mereka yang dikepalanya cuma ada nanah sama sperma, jadi gak bisa mikir sementara otaknya pindah ke dengkul. Kalo gw dikasih kemampuan malaikat sekalian gw deface isi kepala mereka supaya bener. Klo cuma sebatas defacing lamer buat gw selesai ratusan websites gak lebih dari sejam. Gw gak ngelakuin ini lagi, cukup dulu karena ada rasa penasaran.

Gw gak aneh klo setiap orang yang belajar hacking computer ngebuktiin skill nya dari aksi defacement, untuk tahapan awal. Potong jari gw kalo gw salah. **Kedepannya makin nambah ilmu makin menggunung juga wisdom nya, alias semakin berfikir bijak.**

(Sang Defacer)

**Nah kalau kawan2 hacker muda ku yang aku sayangi sudah bisa memahami catatan ringkas cerita Casper\_SPY ini, saatnya kita meningkatkan skill dan wawasan kita, bahwa hacking computer adalah menciptakan inovasi dan revolusi dalam kehidupan.**

## Defacement dan Aksi Hacking Computer

Kebetulan dari salah satu forum underground aku nemu deskripsi singkat dari salah satu hacker keren kita yg jelasin bagaimana cara melakukan defacement terhadap satu website. Nah disini yang bersangkutan jelasin pake teknik SQL Injection. Nah bahasa gaulnya doi kayak gini (om Defacer keren, aku pinjem deksripsi kamu yaa)

### QUOTATION (Source: Devilzc0de INDONESIA)

Tahapan Defacement SQL Injection Technique:

1. Lw cari jendela gudang tu rumah... [SQLI Vulnerability]
2. Masuk kedalam cari kunci pintunya.. [SQL Injection / Blind SQL Injection]
3. Cari Dos penyimpanan kunci rumah [Admin tables / user tables]
4. Nah dapat kuncinya, cek dulu, kuncinya ad nomornya enggak.. [ Hash / Plaintext ]. Lw dapat kunci yang ga ad nomornya.. maka tentukan panjang kuncinya [ Panjang Hash 32 = MD5 / Panjang Hash 128 = SHA1 etc].
5. MD5 yah?? nah kita pergi ke tukang kunci d tokonya (web) [Hash Cracker]
6. Si tukang kunci udah temuin nomornya... [Hash Cracked]
7. Kembali kerumah korban [Target]
8. Cari pintu masuk ke pusat kontrol rumah tersebut [Admin Page]
9. Nah di pintu itu ad lubang kunci dan tempat input nomor [Username / Password]
10. Masukin nah cocok... [ web owned ]

34

Lo udah masuk di dalam.. nah mw ngapain?? Deface?? ya udah d situ ad tempat penulisan berita.. lw ganti aj berita palsu itu udah d namain deface. Gak seru ya?? mau yang lebih?? mau ganti tampilan seluruh Web??

1. Nah lw cari garasi rumah tersebut... [tempat Upload file]
2. Lw telpon teman low suru bawain perlengkapan Bongkar Rumah [WebShell]
3. Dan jangan lupa sekotak kaleng cat dan pilox buat defaced [ POC a.k.a HTML bikinan low buat deface.. ]
4. Teman lw dah datang... bawa truk FUSO \*whatever
5. Nah lo kembali lewat pintu depan rumah [Kunjungi Web]
6. Tapi alamat [url] web di tambahin alamat tempat teman lw naruh perlengkapan bongkar rumah
7. Oke lw dah masuk webshell loe.. dari perlengkapan itu lo ambil Pilox lw dan taruh d ruang utama rumah [webroot].. [upload] [index.php/default.aspx/index.html]
8. Ganti cat ruangan utama [index.php] dengan POC loe ...

- udah?? nah coba masukin rumah tersebut secara wajar... tedeng..!!! yang nampil POC loe

### *Defacement dan Improvisasi*

Nah sekarang perhatikan, dari deskripsi diatas kawan-kawan pasti melihat bahwa aksi defacement adalah blackhacking yang merusak (cracking) merubah laman suatu website setelah dapat akses admint.

Hal tersebut dapat ditangkap, selain gambaran step-step dari teknik injection yang dipaparkan si TS termasuk cara doi mengumpamakan kegiatan defacement sama seperti kegiatan pembobolan rumah orang yang sifatnya sudah pasti kriminalitas.

Padahal.. coba perhatikan paragraph dibawah ini.

Disatu sisi ada pendapat berkualiyas yang sampai ke aku dari seorang pakar yang berpengalaman, bahwa:

**“Defacement bisa jadi adalah salah satu cara yang paling gentle untuk menunjukkan kalau kalian pernah mengakses satu system. Dari situ si sysadmin mengetahui bahwa ada bug di systemnya, kalau hanya sebatas kena crack dia bisa berkilah bahwa yang terjadi adalah system fault karena malu mengakui bahwa systemnya terkena hack. Sebaliknya si Defacer muncul sebagai ‘target’ yang mungkin akan balik dikejar2 korban nya dengan mempelajari log untuk mengetahui teknik sang defacer, si defacer dituntut untuk semakin inovativ dalam teknik hacking berikutnya dan mampu menutup jejaknya agar tidak terdeteksi korban.”**

35

Dari ungkapan diatas, tidak akan terlihat seolah defacement adalah kriminalitas bukan? **Melainkan bagaimana kegiatan defacement menjadi suatu metode untuk menciptakan inovasi melalui improvisasi hacking computer.**

Persoalannya hari ini, defacement sering diidentikkan dengan pencapaian seorang newbie (script kiddies), dan katanya kalau sudah elite gak lagi demen ngedeface. Sementara itu, tidak sedikit juga dari para hacker berpengalaman dengan skill luarbiasa yang masih melakukan aksi defacement dengan menampilkan teknik-teknik berbeda tentunya yang kemudian membuat terkagum-kagum para newbie, hingga mereka selalu tertarik untuk melakukan defacement.

Nah kalau kalian baca catatan FB ku ‘Refleksi untuk Para Defacer’ atau cerita ku ‘Casper\_SPY dan Garuda Defacer’ aku sering mengidentikkan defacement sebagai cara para hacktivists untuk menyampaikan aspirasi bukan sebatas showoff dengan pesan ‘hackedbyme’.

***Buku, Penyebaran ILMU dan Pertanggungjawaban MORAL***

Sekarang kita mengambil satu kasus lain yaitu banyak buku-buku beredar di pasaran yang mendeskripsikan hacking sebagai kegiatan mengakses sistem orang lain tanpa diketahui pemiliknya. **Padahal motif dari hacking itu sendiri adalah untuk mengetahui kelemahan suatu sistem, nah gimana caranya kita tahu bahwa satu sistem tidak secure kalau tidak dengan ‘testing’.**

Jadi ternyata permasalahannya adalah bukan pada hasil dari suatu aksi melainkan pada motif dari aksi itu sendiri. **Kenapa kalian sampai mengakses system orang lain? Lalu sampai melakukan defacement?**

Lalu jangan lupa juga ketika kalian membuat suatu tutorial hacking apakah itu defacement dengan menampilkan POC nya, kalian bertanggungjawab atas seberapa dalam si penikmat tutorial memahami bahwa aksi kalian adalah suatu aksi untuk menciptakan suatu inovasi dalam hacking computer.

Aku juga ingin mengingatkan kepada para penulis tutor atau para penulis buku tentang hacking stuffs, bahwa kalian sesungguhnya terbebani secara moral dalam mencerdaskan anak bangsa dari informasi yang kalian sampaikan untuk proses belajar mereka.

Jangan hanya sebatas mengatakan bahwa “segala bentuk penyimpangan bukan tanggungjawab penulis,” kenapa tidak diganti dengan mengingatkan kepada pembaca bahwa “esensi berbagi informasi adalah menebar Ilmu dan manfaatkanlah ilmu-ilmu tersebut untuk kebaikan”...

**PART 5**  
**IDEALISME HACKING COMPUTER**

## Hacking DOSA: Social Engineering dan Blackhat

**Betulkah Social Engineering itu dosa, Black Hacking adalah ‘Kesalahan’ ?...**

Aku ingin bertanya pada om Lentera sang hacker yang ku kagumi setelah menanggapi tutorial terbaru ‘**Trick Tracing dan Social Engineering**’ dengan mengirim ayat tentang tipu muslihat dalam Islam ke inbox ku. Aku menjadi tidak tenang.

**Seperti apa sebetulnya konsep dosa dalam Islam?**

Sewaktu kecil aku pernah bertanya pada bundaku “mengapa kita harus sholat dan untuk apa membaca Al-Qur’an?” bundaku menjawab “karena itu perintah Tuhan”

“Darimana bunda tahu itu perintah Tuhan?” tanyaku lagi. “Tertulis didalam Al Quran” jawab bundaku selalu sabar.

“Siapa yang menulis Al Quran?” kataku.

“Al-Qur’an turun secara bertahap melalui wahyu kepada Nabi Muhammad lalu terus menerus turun kepada para penerus Nabi. Kemudian setiap ayatnya di kodifikasi untuk kemudian menjadi kitab suci agama Islam.

“Darimana Bunda tahu kalau Qur’an benar-benar diwahyukan Allah dan bukan ditulis orang Arab jaman dulu?”

“Seandainya ada orang Arab saat ini yang mampu membuat karya seindah dan sesempurna Al-Qur’an, tidak akan ada orang yang mengklaim dirinya sebagai Islam, mendirikan sholat, membaca dan mempelajari Qur’an.”

Seketika aku terdiam. Aku bisa memahami bahwa bunda tidak menjawab pertanyaanku dengan teori melainkan dengan praktek, suatu kenyataan didepan mata.

**Tidak satu orang Atheis pun mampu menolak kenyataan, mereka menolak eksistensi Tuhan sebagai ‘Ada’ dan Agama sebagai kepercayaan, tapi tidak satu pun dari mereka mampu menjelaskan kenapa ada miliaran umat manusia diluar sana yang masih pergi ke gereja, mushola, wihara, sinagok, etc untuk beribadah kepada Tuhan mereka.**

"Lalu, mengapa harus ada surga dan neraka bunda?"

"Untuk menunjukkan keadilan Tuhan atas perbuatan manusia."

"Tapi kenapa Tuhan tidak langsung memberi imbalan dan hukum saja manusia setelah mereka melakukan perbuatan yang salah, kenapa harus dicatat malaikat?"

"Karena Tuhan ingin umatnya belajar tentang apa itu 'kesalahan' dan bagaimana memperbaikinya." (maksud bundaku ini bukan berarti kalian boleh melakukan kesalahan, melainkan menguji seberapa besar kalian patuh kepada Tuhan).

"Maksud bunda..dosa lalu bertobat?"

"Bukan!!! Tuhan tidak berbicara soal dosa. Tuhan tidak terlebih dahulu mendeskripsikan dosa, melainkan balasan pahala untuk perbuatan baik dan balasan azab untuk perbuatan buruk."

"Kalau begitu Tuhan tidak sayang hambanya, membiarkan mereka melakukan perbuatan buruk kemudian mendapat azab."

"Tuhan tidak pernah membiarkan hamba-hambanya menerima azab, Tuhan Hanya ingin hambanya belajar tentang esensi mengapa mereka hidup di dunia. Jika Tuhan terus mendikte manusia, Tuhan tidak perlu mengirim Adam dan Hawa ke bumi. Tuhan akan biarkan mereka hidup sebagai manusia tanpa kesalahan di Surga."

"Adam dan Hawa dikirim ke bumi karena perbuatan dosa bunda, itu kata pak Ustad. Nah itu dia bunda, berarti manusia berarti tercipta untuk melakukan dosa."

"Sebelum Adam dan Hawa memakan buah itu, Tuhan tidak pernah mengkonsep apa itu 'dosa'. **Tuhan melarang Adam dan Hawa sebagai bentuk ujian kepatuhan, bukan karena 'memakan buah kuldi adalah dosa'**. Setelah mereka melanggar barulah Tuhan memberikan azab dengan mengirim mereka ke dunia demi memperbaiki diri dari kesalahan."

---

39

### **Social Engineering dan Black Hacking**

**Inilah seni dalam hacking computer, bahwa 'kesalahan' tidaklah 'exist' sebelum kau lakukan kesalahan itu, karenanya sebuah 'alibi' bahwa dalam hacking computer seseorang dapat terjerumus ke dalam dunia 'black hacking' bukan karena 'hitam' adalah 'dosa' hitam adalah 'salah' melainkan sebuah ujian seseorang agar terus berada di track putih.**

Lalu social engineering adalah tipu muslihat, jadi sebenarnya apasih tujuan dari soceng itu sendiri? Sama seperti sesuatu yang sifatnya teknis, memanfaatkan kemampuan untuk tujuan-tujuan tertentu. Kembalikan lah pada si pelaku, apa motivinya?? Lalu ingatkan tentang perbedaan dari strategi, taktik dan menipu dalam memanfaatkan kelemahan manusia

Jika dosa itu muncul setelah melakukan kesalahan, itulah bentuk keadilan Tuhan dan ingatlah bahwa tidak pernah ada dosa sebelum kesalahan itu terjadi.

**Karenanya menghindari black hacking sama dengan menunjukkan kepatuhan pada Tuhan (atau konsepsi hacking ethics) bukan karena 'black' sama dengan 'kesalahan'... karena manusia tak lepas dari salah.**

## Hacking Pencerahan: Idealisme dan Semangat Opensource

Oleh: Whitecoin

“Kalau dalam kajian ekonomi-politik ada yang namanya ‘intangible assets’ (hal-hal berharga yang tidak dapat diraba) yang bikin software jadi mahal. Bahwa sesuatu yang lahir dari knowledge or skills sangat bernilai atau apa yang disebut dengan ‘the value of information.’ Karena begitu berharganya ‘karya cipta’ tersebut si programmer yang kekeh sama prinsip ‘fundamental paradox of information’ gak akan secara gampang ngejual karya ciptanya ke perusahaan, simple karena dia gak mau softwarena dimonopoli sama satu korporasi tertentu. Tapi ada juga programmer yang otaknya ‘uang’ aja, berstrategi supaya karya ciptanya bisa menghasilkan profit, karenanya informasi sangat mahal dan berfikir dua kali untuk menyerahkannya ke korporat. Kalau programmer kasih software tapi gk kasih informasi gimana cara buat softwarena, gimana perusahaan mau deal? Nah untuk mengakomodasi hal tersebut alhasil terbentuklah apa yang namanya ‘Firms’ horizontal integration’ dimana satu software dihandle (diproduksi dan didistribusi) sama lebih dari satu perusahaan untuk menjamin tidak adanya monopoli. Tapi gimanapun juga karena perusahaan pastinya berorientasi profit, jadilah software-software tersebut terjual mahal karena mempertimbangkan profit untuk lebih dari satu perusahaan. Jadi kalau RMS sejak lama berteriak soal open source dan kemerdekaan software, ini persoalannya. Untuk menjawab ‘luka batin’ para programmer kalau perusahaan-perusahaan berorientasi profit tersebut bakal memonopoli produk. Kenyataannya sama juga kan, tidak dimonopoli pun melibatkan banyak perusahaan, jatuhnya mahal-mahal juga. Ya itulah ekonomi-politik, makanya lumrah kalau aksi-aksi hacking or cracking berangkat dari mereka yang menentang monopoli korporat atas satu karya cipta, itulah politik.” (Filosofi Cracking Software)

40

Silahkan dimengerti kutipan diatas, mudah-mudahan ketemu benang merah antara programmer profit oriented dengan yang idealist.

Ane mau sedikit ngejawab kenapa banyak programmer kita yang gak bisa survive dan tergilas arus, alias gak sukses. Gak Cuma di Indonesia, di luar negeri sana juga banyak orang-orang yg gagal. Nih beberapa comment dari programmer-programmer muda yang dropout demi bisa buat software, tapi akhirnya pudar juga sama kompetisi:

- “No one wants to know you anymore,”
- “They’ve heard too many bright ideas before”
- “The ‘scene’ has moved to Boston, to biotech-land, and I don’t belong there.”

Nah setelah diteliti ternyata masalah programmer2 tersebut ya tergilas arus kompetisi bebas karena kita hidup dijamin modern yang masyarakatnya kapitalistik, itu kata programmer Silicon Valley. Nah berhubung ane dapetnya dari referensi ekonomi roommate ane, **The Culture of New-Capitalism** nya Richard Sennett, jadi cara

pandang buku tersebut beda sama cara pandang kita yang mikir nya gak jauh, kalo aktivis-idealis gak kaya ketimbang mereka yang jual isi kepalanya ke korporat. Makanya kalo kata kawan ane juga, kita hidup di era capitalism dan globalisasi yang menuntut untuk kerja keras, tapi seorang idealist bukan berarti harus ngelacurin hidupnya cuma buat materi. Kaya di Indonesia misalnya pak Onno idola ane, hidupnya senang kok walaupun aktivis, karena diabdikan buat edukasi demi mencerdaskan anak2 bangsa.

Survive berarti memiliki power untuk nakhlukin kompetisi. Sebagai contoh, om punya usaha warnet, nah kan jaman begini, banyak bgt warnet bertebaran udah kaya bakteri, eh ada satu prinsip tukang warnet yang ane kenal, buat dia semakin murah billingnya semakin banyak untungnya. Aneh ya!! Jadi target awal nya ya cari consumer setia, klo udah punya consumer setia tingkat pendapatan sudah bisa keukur begitu buat rekapitulasi bulanan. Dari situ perencanaan bisa lebih mantap om, maksimalin juga paket2 promosi, tapi jangan2 mentang2 hacker trus nyolong koneksi ya om.. hehe banyak nih yg kaya gini (hehehe tapi ane kagak pengalaman juga soal bisnis, Cuma tanya2 tukang warnet langganan ane di Sydney, maaf ya klo sotoy).

Nah klo kawan ane yg anak ekonomi jauh lebih berkelas isi kepalanya, (tapi isi kepala ane udah kelas langit ketujuh :D) dia bilang era capitalism yang menuntut kita untuk survive dalam berkompetisi butuh orang2 pekerja keras yang gak pantang menyerah. Ane juga tidur dari jam 3-6 am setiap hari, cuma biar bisa nge-revolusi Linux favorit ane, kadang ane gak tidur 2-3 hari. Yang bisa bikin ane puas ya kecintaan ane sama ilmu biarpun kurang tidur. Nih ane juga dapet dari kawan ane, katanya salahsatu etos-capitalisme bersumber dari etika Protestan, 'bekerjakeras wajib hukumnya, or DOSA' klo kata Qur'an, 'Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, kalau bukan karena kaum itu sendiri.'

41

Jadi kuncinya ya bekerja keras om, supaya gak tergilas arus. Tapi banyak yang lupa om satu hal penting, menguasai bahasa, jadi klo om berketerampilan tapi bahasa inggrisnya dodol misalnya, ya ke laut aja om, berlayar hehehe..

Nah buat om2 idealist yang udah super bekerjakeras tapi masih belum mapan, coba evaluasi diri om kali aja ada yg kurang, misalnya kurang beramal, kurang niat mulia alias niatnya cuma buat uang mesti ada niat ikhlas om, or kurang paham strategi pasar, belajar sama yg pengalaman om, or kurang pasangan hidup.

Nah buat aktivis2 idealis, pendukung open source misalnya, menurut ane jangan Cuma ngandelin satu kerjaan aja, mesti kreatif dan banyak2kin link supaya bisa dapet banyak projek yang keuntungannya ngalir.

### **Yang ini ane masukin quotation dari om cyberheb:**

Industri sekarang menyadari manfaat dari opensource sbg tenaga 'gratisan'. Anggaphlah rapid7 sebuah perusahaan yang memiliki tenaga kerja untuk riset

sebanyak 100 orang, tentu akan kalah jauh hasilnya dibandingkan (misal) 100.000 individu yang menggunakan metasploit di seluruh dunia, test klo ada rilis baru, melaporkan bug, menambahkan feature baru dsb. ini dimanfaatkan dengan sangat baik jadi seakan-akan mereka punya 100.000 tambahan resource yang bekerja untuk produk mereka secara GRATIS. tenaga2 opensource akan menyumbangkan banyak ide2 segar baru, melakukan QOS untuk software, dsb secara cuma2. dan model bisnis yang melibatkan komunitas ini sudah banyak dilakukan, termasuk google, atau apple dengan iphone nya (jangan salah, bandingkan iphone pertama dengan iphone4 skrng, berkat jailbreak apple berhasil develop product yg jauh lebih secure dari rilis pertamanya).

Merugikan komunitas opensource donk dengan bekerja gratisan untuk industri? nahh, balik lagi nih ke individu. klo ditilik lagi sbtl nya gak rugi2 amat yang aktif di opensource. metasploit yg free itu ibarat sebuah buku eksploitasi, syaratnya satu: bisa baca code ruby. dengan opensource, kita bisa belajar eksploitasi software, yang nantinya dengan pengembangan lbh lanjut bisa di implementasikan utk analisis software laen yg hasil nya bisa di jual (baca: vuln researcher, exploit developer). Contoh lain: yang aktif di komunitas opensource itu gak semuanya disebut 'programmer gagal', banyak diantara mereka kerja untuk perusahaan2 besar. contoh: mereka kerja utk perusahaan yg buat driver suatu video card utk windows, nah, sebagai kontribusi utk dunia opensource mrk buat driver nya untuk linux. dengan aktif di komunitas opensource, seorang programmer akan dilatih untuk berpikir lebih kreatif, inovatif, karena bnyk mslh yg harus dipecahkan, membaca lebih banyak code2 setiap hari nya sebagai tambahan sehingga ilmu nya juga semakin bertambah, alhasil...pengalaman di dunia opensource nya itu di pake lah dalam perusahaan tempat dia bekerja untuk buat software yang lebih baik dibandingkan rekan2 lain. dpt lah dia project2 yg menghasilkan duit buat dia lebih banyak daripada programmer lain yang mungkin hanya bekerja dengan datang kantor tiap hari trus bikin code-code sesuai permintaan dan setelah selesai pulang gak ngapa2 in lagi.

42

Seorang programmer ataupun mereka2 yang terlibat dengan dunia IT (termasuk hacking) harus pandai2 juga 'memanfaatkan' setiap kesempatan dengan baik dan juga bisa 'menjual' hasil karyanya / potensi dirinya. jadi gak harus melulu yang dilihat itu code2 teknikal, bikin program gretongan, tp baca2 juga tuh ilmu2 spt informasi lowongan pekerjaan utk tau jaman sekarang kira-kira ilmu yang dimiliki akan dapat disalurkan kemana suatu saat nanti, atau membaca trend teknologi saat ini, peluang2 bisnis, informasi2 yg buntutnya dapat menjadi modal awal kita untuk bisa mendapatkan keuntungan dari sisi materi dari apa yang kita pelajari saat ini. yah, contoh sederhana, klo pun kerjaan keluar masuk forum IT, setidaknya dpt pelajaran yang bisa dipake utk menjadi guru / les private komputer.

**Selamat menjadi idealist dengan opensource...**

**PART 6**  
**EXPLOIT TUTORIAL**

## Hacker Learns from WORDS

Belajar dari kata-kata untuk menjadi hacker sejati....

Menjadi hacker sejati tidak hanya dibutuhkan sebatas pengetahuan dan pengalaman diwilayah teknis. Selain kemauan dan kerjakeras seorang hacker juga harus memiliki idealisme dan 'kebijaksanaan/bijak.'

Dalam novel populer *Wizardry Compiled* tentang *Hacker's Wisdom (Kebijaksanaan Hacker)* yang ditulis Rick Cook sang hacker-jurnalis dimana ia percaya bahwa hacking adalah ilmu sihir "*magic is real, unless declared integer.*" (Inget kan kalau Mitnick pun sering menyebut hal yang sama)

Berikut kutipan-kutipan keren dari novel tsb yang mungkin menarik dan berguna untuk ngebangun 'jiwa hacker' kalian:

*Catatan: Dalam novel tersebut penulis lebih menyebut hacker sebagai programmer.*

### - Programmer's Axioms

- *"You can always tell a good idea by the enemies it makes."*
- *"Everything always takes twice as long and costs four times as much as you planned."*
- *"It's never the technical stuff that gets you in trouble. It's the personalities and the politics."*

44

### - Programmer's sayings

- *"Those who can't do, teach."*
- *"Living with a programmer is easy. All you need is the patience of a saint."*
- *"Applications programming is a race between software engineers, who strive to produce idiot-proof programs, and the Universe which strives to produce bigger idiots."*
- *"So far, the Universe is winning."*
- *"The three most dangerous things in the world are a programmer with a soldering iron, a hardware type with a program patch and a user with an idea."*

- *“Whenever you use a jump, be sure of your destination address.”*
- *“Always secure your files. You never know who's lurking about.”*
- *“Never argue with a redhaired witch. It wastes your breath and only delays the inevitable.”*
- *“You never find out the whole story until after you've signed the contract.”*
- *“A jump gone awry is one of the hardest bugs to locate.”*
- *“Never give a sucker an even break. Especially not if he's a big mean sucker.”*
- *“Programming is like pinball. The reward for doing it is the opportunity of doing it again.”*
- *“At some time in the project you're going to have to break down and finally define the problem.”*

#### **- Computer's Sayings**

- *“You can't do just one thing.”*
- *“Friends come and go, but enemies accumulate.”*
- *“And sometimes the the real trick is telling the difference.”*

Mudah-mudahan kalian bisa mengambil makna dari setiap aksioma dan statement-statement diatas. Sebagai penutup ada ungkapan-ungkapan underground lain yang populer dikalangan hacker, misalnya *“show me the codes”* or *“if you're really a hacker, try to hack me!!!!!!!!!!”*

Remember!!!! *“hacker solves the problem, not makes it worse.”*

## Exploit for Beginner (Part 1)

**Hi There...**

Untuk ngebuca postingan ini aku mau share istilah yang keren, boleh nemu di sistemnya tetangga sebelah :D... "I am a defender not an attacker."

**Am I an Attacker?**

"Kalau defender setengah nyawanya pasti attacker!!!"

Filosofinya kaya gini: "sang defender bisa memahami apa yang mungkin bisa dilakukan & apa yang gak mungkin bisa dilakukan sang attacker, sementara sang attacker memahami apa isi kepala sang defender, apa yang bisa dipertahankan dan dilindungi. Tapi defender punya sejarah bertahan sementara attacker rata2 cuma ngerti penyerangan." Itu kata anak pak RT tetanggaku yang cerdasnya ampun-ampunan loh, tapi rada sotoy emang. Yang gak setuju silahkan protes ke dia yang juga pernah bilang kalau "programmer pasti hacker, hacker belum tentu programmer!!" (nti dia bakal jawab: "defender itu beda sama victim, defender adalah dia yang sanggup bertahan sampai attacker menyerah, tapi kalau attacker rata2 bekas victim!!").

Kalau menurutku sih 'defender sejati adalah attacker sesungguhnya', kalau dalam politik ada istilah "mempertahankan kekuasaan lebih sulit daripada merebutnya!!!"

46

Jadi, apa sih tujuan kita belajar exploit? Supaya bisa nyerang or bertahan!!! Bertahan dalam artian kalau udah tahu gimana cara nyerang, otomatis kita tahu cara bertahan.

**What is an Exploit???**

Kalau nulis skripsi, eksploit itu sub-babnya hacking computer. Nah katanya hacker guruku exploit itu bisa macem2 artinya, pokoknya hal-hal apapun yang bisa dikompromiin ke system komputer kaya dapetin akses komputer tetangga, ngegampangin akses komputer kamu ke target (such as websites), dapetin informasi sensitif dari target termasuk exploit. Yang pasti exploit erat kaitannya sama kelemahan system, jadi urusan exploit ya urusan security, makanya kalau kata om-om pakar IT, exploit itu lobang security.

Kalau belajar hacking computer, exploit, bla...bla...bla ada banyak banget istilah yang kalian mesti bedain terlebih dahulu selain attacker and defender, kaya intruder, burglar, cracker, uberhacker, elitehacker, etc. Selain kalian juga mesti ngerti sedikit2 kerja-kerja OS yg beda, khususnya dari Windows NT, UNIX (Solaris, Linux) yang umum dipakai users.

**Learn how to EXPLOIT!!!**

Dulu tuh seneng kalo denger kawan2 ngobrolin SQL injection, Hijacking, Sniffing, ngebahas shell, root, worm, backdoor ampe ngomongin port, ping, and apalah yang aku gak ngerti, aku tahunya cuma nationstate, parpol, konstitusi, liberalisme-capitalist, globalisasi, sosialis-komunis ampe Yahudi-Zionism, PBB, Amerika, Eropa, pokoknya political stuffs. Jadi itu mereka pada ngomongin apaan sih??.. Awak Indak Mangarati!!! hehehe terus aku tanya ke guruku yang cerdas luar biasa, dikasih tahu deh:

- **Port:** kalau urusan nge-route para attacker, port ini macem jendela2 or pintu2nya rumah, alias lobang gitu buat masuk sistem. Jadi kalau sering denger port 1, 21 (FTP), 23 (telnet), 53 (DNS), 79 (Finger), 80 (http), 110 (POP) dst, ya gitu deh.. ☺

**Port 25 (SMTP)...** masih inget gmna cerita om Morris and Wormnya yg ngegegerin se-Amerika, dia manfaatin lobang sensitif ini untuk pasang DEBUG COMMAND!!

“Ingat makin banyak ports yang kebuka, makin banyak kelemahannya system”

- **Ping:** nge-ping itu illegal loh (kan nge-DoS) khususnya ping-f, kecuali nge-ping ke sistem sendiri :P. Ping itu perintah yang dikirim komputer kamu ke komputer lain untuk nyelidikin system yg terkoneksi dalam satu jaringan (network) dimana kamu on. Pokoknya ping itu ‘a powerfull network diagnostic tool.’ Jadi kalau sekumpulan attackers nge-ping satu host target alias bikin sibuk, aha bisa punah deh tu target!!
- **Shell:** ini adalah program yang ngubungin kamu ke OS, ngatur semua perintah ke OS untuk kemudian dieksekusi. Di Windows ini yang namanya Command Prompt.
- **Root:** mau jadi ‘superuser’ and bermain lepas-bebas di system orang lain, pasang root ke target dan silahkan masuk, baca, modifikasi file2nya sampe jalanin program.

**Remember:** “Those really good hackers figure out how to not do stupid stuff. They learn how to crack into computers for the intellectual challenge and to figure out how to make computers safe from intruders. They don’t bull their way into root and make a mess of things, which tends to inspire sysadmins to call the cops.”

- **Finger:** ini adalah perintahnya UNIX utk untuk dapetin info account user kamu or org lain yg dilakuin di shell account. Tahapan ini bisa diawal or diakhir exploiting, misalnya setelah encrypted trus nge-extract password kan masih perlu user-name yg punya sistem, nah para attackers manfaatin fingering. Tapi karena para badguy manfaatin bukan untuk kemashlatan umat, jadi gak gampang dapet shell account and kalo pun ada suka gak dijawab juga, suram!!!

- **Daemon:** adalah program yang jalan di belakang port2nya system UNIX. Kalo nemu daemon di port berarti kamu gampang melancarkan serangan, hack that system!!
- **Services:** program yang jalan di mesin kamu untuk fungsi-fungsi khusus kayak di Windows ada NT server, DNS server. Di sini nih yg namanya nge-root berlangsung. Sama kaya ports, makin banyak services yang bekerja makin banyak vulnerability'y.
- **Kernel:** adalah bagian penting 'penyusun' or istilahnya 'nyawa' nya OS itu sendiri yg sifatnya multitasking or multi-user operating system.

Sebenarnya info2 dasar kaya gini gampang di google, tapi aku mau buat tulisan yang komprehensif jadi kawan2 pemula terbantu kalau baca, sekalian belajar nulis siapa tahu bisa bikin buku Exploit. Sebelum kenalan sama teknik2 Exploit, ada baiknya surfing dulu, jalan2 dan kunjungin 3 hal penting ini:

### 1. Link2 penting untuk belajar:

- <http://www.2600.com> (liat juga alt.2600)
- <http://www.bugtraq.com> (semua yg soal security dan exploits)
- <http://www.phrack.com> (wajib berkunjung om..)
- <http://www.astalavista.com> (favorite kita sepanjang masa!!)
- <http://www.cultdeadcow.com> (bukan cuma buat hacktivist, Back Orifice keren!)
- <http://www.deny.de> (buat begineer keren utk belajar scripts)
- <http://www.elite-hackers.com> (wah yang ini harus berkunjung gan..)
- <http://www.shack.co.za> (exploit and OS)
- <http://www.insecure.org> (info Windows, Linux, solaris, security tools)
- <http://www.neworder.box.sk> (hacking computer: phreaking, OS, encrypt-decrypt, etc)
- <http://www.sans.org> (urusan security yg ini udah familiar deh..)
- <http://www.securiteam.com> (exploits tools: scanner etc)
- <http://www.redhat.com> (buat om2 pecinta Linux)
- <http://www.linuxdoc.org> (sama ama yg diatas... hehehe)
- <http://www.cerias.purdue.edu/coast/firewalls/> (yg ini dikasih tahu pak Onno, keren!)

### 2. Perangkat Perang alias Tools:

#### ROOTKIT

- **Adore:** kernel level rootkit (<http://packetstorm.securify.com/UNIX/penetration/rootkits>)
- **Knark:** kernel level rootkit (link nya sama ama Adore)

- **NT Rootkit:** rootkit buat NT ([www.rootkit.com](http://www.rootkit.com))
- **Rootkits:** yg buat UNIX (link nya sama kaya Adore)

### **HIJACKING and SNIFFER**

- **Dsniff:** Sniffernya kelas berat (<http://www.monkey.org/~dugsong/dsniff>)
- **Hunt:** Tool session Hijacking (<http://www.cri.cz/kra/index.html>)
- **Imap Buffer Overflow:** favoritnya hacker sepanjang masa, tpi maaf cuma buat UNIX, hehehe (<http://www.packetstorm.securify.com>)
- **WinDump:** sniffer buat Windows (<http://www.netgroup-serv.polito.it/windump>)

### **DOS**

- **WinNuke:** DoS Exploit (Check di anticode kalau gk salah ada, hehe)
- **IIS Unicode Exploit:** Exploitnya IIS server (<http://www.wiretrip.net/rfp/p/doc.asp?id=57&face=2>)
- **Smurf:** DoS Exploit (<http://www.packetstorm.securify.com/new-eksploits/papasmurf.c>)

### **SCANNER**

**Nessus and Nmap:** ([www.nessus.org](http://www.nessus.org) and [www.insecure.org/nmap](http://www.insecure.org/nmap))

49

### **BACKDOOR**

- **Back Orifice 2000:** backdoor buat Windows nys cDc (<http://www.bo2k.com>)
- **Reverse WWW shell:** <http://r3wt.base.org>
- **Solaris LKM Rootkit:** (<http://thc.inferno.tusculum.edu/files/thc/slkm-1.0.html>)
- **Tini:** Backdoor buat NT (<http://ntsecurity.nu/toolbox/tini>)
- **NetBus:** backdoor buat Windows (<http://www.netbus.org>)

### **Log Cleaner**

- **WinZapper:** untuk NT (<http://ntsecurity.nu/toolbox/winzapper>)

### **IP protection**

- **Cover TCH:** buat ngumpetin IP kamu (<http://packetstrom.securify.com>)

- **Password Cracker**
- **Crack:** Password cracker UNIX  
(<ftp://cerias.cs.purdue.edu/pub/tools/unix/crack>)

Ada beberapa tools keren lain yang belum masuk diatas kaya **John the Ripper** (password cracker) tool sahabat kita **cyberghost vpn** dan **backtrack** all version (penetrasi testernya Linux yang super-duper). Plus backdoor buatan asli orang Indonesia kesayangan kita semua **b374k shell** all version.

**JALUR PINTAS download:** silahkan manfaatkan 4shared or Pandu

**Note:**

Hati-hati ketika men-download!! karena gk semua vendor berbaik hati kasih kamu software cuma-cuma, buruk-buruknya mereka pasang backdoor or trojan di software2nya, ini yang istilahnya 'easter egg' atau feature yang hidden di OS. Ngececknya beda-beda, kalau diwindows sih manfaatin WELDATA.EXE di aplikasi dengan cara duplikasi shortcut dan check properties.

### 3. Find Your Target

Oh ya buat surfing, nyari yang dicari, Intinya utk tahapan reconnaissance (pasif)... termasuk nge-trace orang yang ilang, hehehe...silahkan manfaatkan links ini.

- <http://anywho.com>
- <http://whowhere.com>
- <http://thecodex.com>
- <http://www.faqs.org/hypertext/faq/usenet/finding-addresses/faq.html>

Keren sih link2nya, tapi buat aku masih kerenan nyari informasi pake cara2 kekeluargaan ala kawan or diplomacy public ala politisi kayaknya!!! Maksudnya social enggining.. :P

Kalau beberapa links gk bisa diakses, coba google mainwordsnya, soalnya itu juga aku gk ngupdate, maklum pensiunan dini, tools2 nya juga udah pada angkat kaki dari OS ku sejak jaman S1 dulu, hehehe. Karena yang baru2 belum pernah coba jadi aku gk masukin, tapi kalau kalian enter linknya pasti dapet ud pate-an nya.

### Exploit Techniques...

Dari manfaatin koneksi internet, LAN, offline sampe theft dan deception alias socengg termasuk exploits. Nah yang paling familiar ya penyerangan via internet itu mulai dari penyerangan massal, hijacking, spoofing, relaying sampai trojan horses. Kalau yang via LAN kaya sniffing traffic dan application hijacking. Kalau ngebahas teknik2 ini butuh sekitar 3 kali pertemuan di SAP kuliah kamu.

Kalau kata para Ahli Perang, sebelum ngatur strategi dan ngelancarin penyerangan silahkan kuasai medan dan kenali lawan. Jadi mulailah dengan memahami apa itu exploit dan kenali istilah2 penting didalamnya sebelum menggunakan metode belajar "Trial dan Error". Makin banyak kita tahu sebelum mencoba makin sedikit kita ketemu Error dalam prakteknya!!!!

Karena yang ini baru beginner!!! jadi belum masuk tutorial praktis. Tunggu next-steps nya ya. Next, sebelum aku bahas techniques nya (mo ngetest lagi dulu soalnya udah lama bgt.. hehehe).. sekalian ngupdate links, tools and kasih gambaran dikit soal rootkit, backdoor, shell, password cracker, scanner and log cleaner. Jadi pertemuan yang akan datang kita mulai nge-exploit bareng CASPER-SPY (my best-pal) and Hacker Guruku :D

Harap kalian sabar ya untuk Part 2 nya, karena aku buatnya balap-balapan sama thesis master, riset kampus, sampe persiapan riset A Man Behind the Codes di Jakarta nti, selain mesti ngikutin mood. Kalau lagi mood belajar politik kegiatan hacking ku dilempar ke Jerman, kan ada hacker mudanya tanah air yang keren lagi nuntut ilmu disana (aku belajar banyak dari dia: [www.kerinci.net](http://www.kerinci.net)). Tapi kalau aku lagi mood bermusik, hacking-politiknya dilempar ke Indonesia... :D

Anyway aku yakin banyak tuh di databasena forum soal belajar exploits, jadi buat patch aja.

Terakhir pesan Pak Ustad guru ngajiku: "Gunakanlah ilmu pengetahuan untuk hal-hal yang baik2!!!" Dan pesan anaknya Pak RT hacker guruku, "silahkan instal Linux dulu sebelum belajar."

Sampai ketemu di Exploit for Beginner (Part II) untuk update tools, links dan Teknik Exploit

Best wishes for your steps, keep moving forward!!!!

"Yet, I am neither a hacker nor a programmer, but yes I have been dedicated a half-part of my life for this impressive hacking stuff!!!" (Kalau pernah nemu istilah ini di dunia maya, you probably know me!!!! Jadi kalau pengetahuan dan skillku terbatas harap maklum ya ☺).

## Tricks 'Tracing' and Social Engineering

Kawan2 pasti udah paham soal trace-mentrace, aku mau share sedikit trick tracing dan social engineering teknik diplomasi (kalau dalam kajian Cyber Politics ini dimanfaatkan sama kawan2 hacktivist untuk aksi2 mereka).

Ini pengalaman pribadi ya jadi kalau ada yang mau menambahi bagus lah kita bisa saling share jadinya. Ada tiga tricks yang sudah biasa dalam mentrace 'target.' Yang pertama yaitu tahapan exploring/googling, kedua exploit (hacking) dan ketiga social engineering/soceng (teknik diplomasi termasuk soceng, cuma ini kelas elite soalnya biasanya dimanfaatin untuk tujuan2 politik, kecuali buat aku untuk tujuan mencari tahu identitas calon pacar :P).

1. Exploring or googling ini udah jadi cara biasa banget buat ngetrace si target, kalian udah paham sekali pasti sama teknik yang satu ini.
2. Tahapan exploit (hacking) adalah tahapan dimana kalian sudah mulai menggunakan teknik memanfaatkan tools dan links yang jauh lebih compatible dengan si target. Anyway aku gak mau bahas panjang soal tahapan ini.

Oh ya buat surfing, nyari yang dicari, intinya utk tahapan reconnaissance (pasif) exploit... termasuk nge-trace orang yang ilang, hehehehe...silahkan manfaatkan links ini:

- <http://anywho.com>
- <http://whowhere.com>
- <http://thecodex.com>
- <http://www.faqs.org>

3. Nah ini tahapan yang mau aku share dalam, soceng teknik diplomasi. Kalau kawan2 sudah pernah ngelakuin soceng pasti sudah paham bahwa senjata utama dalam praktek soceng adalah kelalaian target. Lagi-lagi aku gak akan kasi teori, di google banyak kok teknik2 soceng, temukan juga disini: [www.social-engineer.com](http://www.social-engineer.com).

Teknik diplomasi adalah teknik yang melibatkan kantor2 diplomat atau konsulat (ini definisi aku yaa) dalam social engineering sendiri. The Art of Human Hacking gak bahas soal apakah teknik diplomasi or etc. Teknik ini berbeda karena aku mau kasih tahu kawan2 rahasia para diplomat. Pasti udah pada tahu semua bego-bego nya para diplomat kalau kalian dulu sering mengupdate kasus wikileaks terutama bocornya kawat diplomasi Amerika. Kerja kantor2 diplomat seperti kedutaan or konsulat itu adalah 'melayani kebutuhan publik' di negara mereka jadi perwakilan, nah mereka2 yang duduk2 dikantor2 konsulat gak semuanya orang 'pinter' kebanyakan Cuma karena TOEFL nya diatas 600 diangkatlah jadi pegawai kedutaan di luar negeri. (Info aku mahasiswa Hubungan Internasional, jadi deskripsi ku ini adalah kajian studiku). Nah langsung aja ya.

**POC:**

(Ini ceritanya aku modifikasi dikit ya sesuai kebutuhan, supaya pegawai oon ya gak ketrace)

Awal tahun lalu aku kenal sama salah satu hacker Indonesia yg kuliah di Rusia (sangat anomi). Aku cuma tahu kalau doi kuliah komputer programming di Rusia atas beasiswa, dan gak tahu nama aslinya. Nah dia nantangin kalau aku bisa cari (cuma ya) kampusnya dia dimana. Kebayang gak sih repotnya. Tapi jangan menyerah, ini cara diplomasi:

- Aku trace kampus di Rusia yang nawarin program beasiswa untuk mahasiswa Indonesia (klo nawarin belum tentu ada mahasiswa Indonesianya ya).
- Aku trace dari kampus no.1 diatas yg menggunakan pengantar bahasa inggris dalam kuliahnya.
- Aku trace dari kampus no. 2 yang punya jurusan programmingnya. Aha alhasil berhasil lah, dapet 3 kampus. Nah dari tiga ini aku trace lagi yang punya mahasiswa Indonesia. Tiga2nya punya (caranya check dari bagian informasi).

Wah rebet nih, alhasil aku pilihlah Saint Petersburg. Cara selanjutnya masuk tahapan soceng teknik diplomasi. Yang aku lakukan adalah kirim surat diplomasi ke konsulat Indonesia di Rusia. Yang isinya seperti ini:

53

**Quote:**

Sepak-sepik dulu -- > terus kasih biodata diri (kalau urusan sama kantor konsulat gak bisa jadi anomi harus kasi info siapa kalian) -- > To the Point yang isinya: Saya mahasiswa politik di Turkey. Kawan saya di Saint Petersburg memesan beberapa textbook kuliah karena sulit menemukannya di Moskow. Dia menganjurkan kepada saya untuk mengirim buku2 tersebut ke pihak konsulat untuk kemudian dapat mengambil langsung disana. Bagaimana prosedurnya?..

Balasan pihak konsulat kayak gini "Memang bisa, prosedurnya hanya cukup tuliskan nama mahasiswa tujuan kamu." Terus aku balik tanya 'apa jaminannya kalau kawan saya betul2 bisa menerima buku tersebut sampai ke tangan dia. Mereka jawab 'cukup passport dan KTM.'" Bagaimana kalau kawan saya diwakilkan dalam pengambilannya?" mereka jawab "bisa juga asal yang mewakilkan juga menyertai identitasnya. Memang siapa kawan kamu itu? (wah ini pertanyaan yang super2 menakutkan, karena aku punya 6 nama di kampus STP. Pake yang mana nih. Akhirnya aku kasih satu nama cowok, terus aku bilang nanti saya kabari lagi kalau saya sudah kirim bukunya. Setelah satu minggu aku kirim email lagi, aku bilang 'saya sudah dapat buku2 nya, tapi yang saya bingung justru kawan saya malah tidak

bisa dihubungi. Apa terjadi sesuatu dengan yg bersangkutan? Atau ada mahasiswa lain yang bermasalah di STP yang mungkin berdampak kepada kawan saya? ..Gotca satu pertanyaan langsung dijawab sama tuh petugas panjang lebar soal mahasiswa2 STP, kondisi mereka dan aktivitas terbaru mereka. Nah satu hal yang bikin aku yakin kalau kawanku bukan di kampus STP karena sipetugas nyebut kalau semua mahasiswa di STP Berasal dari daerah bukan Jakarta, sementara kawanku dari Jakarta. Nah tadi kan sisa dua kampus tuh, beruntungnya 1 kampus yg pertama mahasiswa Indonesianya cwek semua, berarti kampus yang terakhir adalah kampus kawanku..

Sekarang coba dibayangin sama kawan2 klo untuk mengeliminir kampus pertama yang ada 6 nama gak pake bantuan konsulat. Sebenarnya dari 6 nama itu juga bisa pake cara2 googling cuma balik lagi, kan aku ngetrace hacker. Nah balik lagi kenapa perlu teknik diplomasi? karena dari 6 mahasiswa STP itu masih bisa cari info lebih lanjut lagi tentang mereka lewat si pegawai konsulat yang oon itu... :P

Sebenarnya soceng teknik diplomasi ini masih bisa tingkatkan levelnya ke tahapan tujuan2 politik yang biasa dimanfaatkan para hacktivist. Tapi bertahap ya... Nah aku punya rahasia lain dalam tricks tracing 'target'. Pernah dengar yang satu ini 'tempat yang paling aman adalah tempat yang paling berbahaya' .. Jangan kalian fikir kalau semua wizard hacker susah di trace. Mereka adalah penganut prinsip tersebut, jadi informasi2 sensitif seputar mereka yang biasanya terlihat sangat sulit untuk dijejaki sebetulnya berada sangat dekat dengan kalian...

Terakhir aku mau kasih info soal hacker anonymous. Dalam prakteknya sebenarnya ada dua jenis hacker semacam ini. Kalau aku sebut mereka 'hacker anonymous' dan 'anonymosy hacker'. Yang pertama udah tahu kan definisinya, pokoknya ciri hacker yang satu ini kalian cuma bisa melihat dia sebagai sosok hacker dengan segudang pengalaman hacking computer, tanpa tahu identitas pribadi dia, sehingga sangat susah di tracenya.

Nah hacker yang kedua menurutku jauh lebih berbahaya, kalian melihat dia sebagai sosok yang identitas pribadinya dikenali bahkan kalian punya nomer telfonnya sementara kalian gak pernah tahu track hacking computer dia. Kenapa lebih berbahaya? Kalian bayangin deh kalau hacker sejenis ini jadi kawan kalian, sudah dekat dan banyak hal yang sudah dia ketahui dari kalian, sewaktu-waktu dia bisa jadikan kalian sebagai target sementara kalian gak pernah nyangka kalau yang bersangkutan betul2 memiliki skill yang sedemikiannya..

Mudah2n bermanfaat ya...

## Etika Mengirim EMAIL ke Hacker Kalian

Hal-hal yang perlu kita perhatikan dalam mengirim email:

1. Pastikan kamu tidak lupa menulis subject email. Jangan tulis subject surat yang isinya terlalu merendahkan diri atau sebaliknya terlalu memuja seperti “ane newbie mohon bimbingan master.” tulislah title emailmu seperti “Sharing Hacking untuk Newbie” atau “Hacking Guidance” atau yang standar digunakan seperti “Salam Kenal Dari Newbie”.
2. Biasakanlah memulai emailmu dengan menyampaikan salam dan sedikit perkenalan. Kalau yang bersangkutan tidak mengenali siapa kamu maka wajib untukmu menyebutkan nama atau nickname, di forum mana kamu mengenal yang bersangkutan dan hal lain yg kiranya penting namun cukup simple saja penyampaiannya.
3. Dalam emailmu jangan sematkan kata-kata seperti “ane newbie tolol” atau “I am a stupid newbie” dll yang sifatnya menunjukkan ketidakmampuan kamu dalam bahasa yang kurang enak dibaca seperti diatas.
4. Pastikanlah kamu sudah mengenal trackrecord dari hacker yang bersangkutan seperti melakukan tracing terlebihdahulu sebelum mengirim email kepadanya. Jangan lupa kalau tidak semua yang memiliki skill hacking paham soal all computer stuffs. Misalnya kamu bertanya pada hacker mu tentang bagaimana membuat chart di php sementara yang bersangkutan tidak memiliki background php programming. Pastikan kamu memahami spesifikasi skill dari yang bersangkutan, misalnya jika ia tools developer kamu bisa menanyakan soal bagaimana menulis shellcode, jika yang bersangkutan memilki spesifikasi web developer kamu tahu pertanyaan apa yang layak untuk diajukan. Juga yang penting tidak semua hacker mu memahami secara dalam bahasa pemrograman yang biasa digunakan, jadi tanyakan soal python kepada ahlinya, php kepada ahlinya, assembly dan basic kepada ahlinya, c dan c++ kepada ahlinya, dst.
5. Seandainya emailmu dibalas pastikan kamu menerima jawaban sesuai dengan pertanyaan yang kamu ajukan. Seandainya itu tidak terjadi berhentilah bertanya karena yang bersangkutan mungkin kurang memahami pertanyaanmu. Kecuali jika ia memberi beberapa clues berarti ia sedang mengujimu.
6. Kebanyakan email yang datang menanyakan soal links tutorial misalnya, pastikan kamu sudah pernah browsing terlebihdahulu dengan demikian setiap links tutorial yang diberikan hackermu adalah link2 baru yang akan berguna untuk belajarmu.

7. Kalau hanya sekedar menulis “saya mohon bimbingan” emailmu hanya bermakna salam perkenalan. Kamu bisa memaintain kemudian dengan mulai mengajukan pertanyaan kepadanya.
8. Kunjungi website atau blog yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang mungkin sudah pernah ia sampaikan di dunia maya agar kamu tidak perlu bertanya seputar hal yang sudah di provide nya. Alangkah lebih baik jika kamu mempertanyakan tutorial atau artikelnnya yang tidak kamu mengerti dengan terlebihdahulu mengunjungi thread-thread nya di forum tempat ia berbagi ilmu.
9. Jika yg bersangkutan belum membalas emailmu, bukan karena semata sibuk, bisa jadi karena banyaknya email yg berdatangan ia kurang selektif dengan inboxnya, atau menunda untuk membalas kemudian lupa. Bukan masalah kalian mengirim email yang sama untuk kedua atau ketiga kalinya dengan catatan mengingatkan yang bersangkutan. Jika tak kunjung berbalas cari figur lain yang rasanya dapat menjawab kesulitan kalian.
10. Jika saya adalah hackernya, maka saya akan sangat subjektif. Pastikan kamu memahami etika ini demi proses pembelajaran bersama.

Mungkin untuk beberapa kalian gak penting soal etika mengirim email kepada hacker karena kalian mengaggap tidak ada gap dalam dunia underground dan komunitas forum dimana kalian menjadi bagian. Tapi tunggu dulu kalau kita evaluasi, kenapa email kalian suka gak dibalas. Oke lah mungkin memang hackernya sebuat aja ‘ladur’.. (hehehe beberapa) tapi gimana dengan email kalian ke sysadmint soal bug patching yang kalian lakukan, klo gak dibales yang bersangkutan terus malah beberapa kesel jadi deh diluapin ke defacement.

Padahal kalau kalian mengirim email beretika, sysadmint yang bersangkutan bukan hanya akan berterimakasih ke kalian tapi juga bukan gak mungkin ngerekomendasiin kalian untuk dihire di perusahaan tempnanya bekerja. Nah dari etika mengirim email kepada hacker ini kalian bisa menerapkannya juga ke format email yang akan kalian kirim ke sysadmint dari website hasil exploit kalian.

Ilmu menulis email (surat) beretika juga nantinya akan berguna untuk masa depan studi kalian. Misalnya kalian mengajukan beasiswa S2 ke luar negeri langkah awal yang perlu kalian lakukan adalah mengirim surat kepada Prospective Professor kalian. Konten dan struktur surat atau email kalian akan sangat mempengaruhi keputusan si professor untuk mengambil kalian sebagai calon mahasiswanya. Begitu juga surat permohonan beasiswa untuk Founding atau Contributor dana yang akan mengcover biaya studi kalian.

Jadi mulailah menjadi Hacker yang beretika, karena kontribusi akan memberi masa depan yang cerah untuk pendidikan kalian.

**PART 7**

**ARTICLES On HACKING COMPUTER**

## Refleksi Wikileaks: Hactivism dan Politik Global

Sang hacker-jurnalis Rick Cook dalam novel populernya *Wizardry Compiled* mengungkapkan “*it is never the technical stuff that gets you in trouble. It is the personalities and the politics.*” Dari sepenggal kalimat tersebut dapat ditangkap sekilas ‘pesan’ terkait kontroversi wikileaks, organisasi whistleblower yang menghebohkan dunia setelah diterbitkannya ribuan kawat diplomasi AS serta kasus dugaan penyelewengan seksual Julian Assange sang pendiri situs pembocor dokumen rahasia-rahasia negara tersebut. Bahwa fenomena wikileaks bukan semata aksi mengabaikan hukum dengan melegalkan aktivitas *hacking* komputer untuk membocorkan dokumen-dokumen rahasia negara yang memublikasikannya dianggap tidak bertanggungjawab, melainkan lebih kepada persoalan ‘*convictions*’ tentang politik dunia hari ini serta wawasan dan pandangan dari para aktivis-aktivis cyber. Jauh sebelum para aktivis cyber melihat politik hari ini dimana pola-pola kepemimpinan otoritarian membatasi kebebasan individu, mengakarnya politik konspirasi, menghegemoninya kepentingan kapitalis serta pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) oleh penguasa Jean-Jacques Rousseau sudah terlebih dahulu menegaskan “*politics is neither religion nor morality.*”

### *Electronic Civil Disobedience*

Fenomena wikileaks dimana kemajuan teknologi melalui dunia cyber digunakan untuk tujuan-tujuan politik sesungguhnya bukan sesuatu yang baru. Tahun 1998 digegerkan dengan kasus ‘JE’ seorang hacker muda Inggris yang berhasil mengakses sekitar 300 website di dunia termasuk India's Bhabha Atomic Research Centre, dengan menyusupkan pesan anti-nuklir. Komunitas cyber pro-demokrasi yang menamakan dirinya *Hong Kong Blondes* menyusupkan pesan tentang HAM dan pengungkapan kasus Tiananmen melalui website pemerintah China sementara aksi cyber mendukung gerakan Zapatista dimotori oleh komunitas yang menamakan dirinya *the Electronic Disturbance Theater* (EDT) berawal di 1994 berujung dengan diaksesnya situs pribadi presiden Meksiko, selain menciptakan software *floodnet* untuk mengundang partisipasi massa.

Yang juga menarik misalnya *concern* komunitas hackers British *the Electrohippies* terhadap isu-isu globalisasi yang secara terang-terangan menolak *World Trade Organization* (WTO), hingga pesan-pesan kolompok ‘*political crackers*’ *World's Fantabulous Defacers* dalam memperjuangkan Palestina dan Kasmir. Tak ketinggalan komunitas hackers Portugal *Urban KaOs* dalam hal pembelaan mereka atas kemerdekaan Timor-timur yang berhasil menyusupi website pemerintah Indonesia ditahun 1990-an. Kelompok-kelompok *hactivist* tersebut dianggap terinspirasi kuat oleh eksistensi sebuah komunitas hackers berbasis di Texas *the Cult of the Died Cow* (cDc) pencipta *Goolag*, dan menjadi kelompok hackers pertama yang mempopori istilah *Electronic Civil Disobedience* (ECD). Sementara itu sungguh masih hangat ditelinga bagaimana komunitas pendukung wikileaks *Anonymous-Anonops* melancarkan aksi pembalasan dendam (*payback*) terhadap VISA, Mastercard dan Paypal dengan dalih memperjuangkan ‘kebebasan’ dalam

dunia cyber. Kasus-kasus hacking terbesar ini bagi sebagian pihak dianggap sebagai sebuah pergerakan berarti ‘revolusi teknologi’ dalam hal kepedulian kaum cyber (hacker-aktivis) terhadap konstalasi politik global, karenanya semakin mempopulerkan istilah *hacktivism*.

Istilah *hacktivism* mungkin tidak terlalu akrab ditelinga masyarakat umum. Istilah ini mendefinisikan bagaimana kemampuan teknis-komputer digunakan untuk tujuan-tujuan politik, dan dapat digolongkan sebagai aksi pembangkangan civil menggunakan media teknologi atau *Electronic Civil Disobedience*. Melalui disertasi menarik doktoral ilmu politiknya di Harvard yang tak tanggung-tanggung di bimbing oleh Sidney Verba, Alexandra Samuel mengutip dari Denning (1999) yang mengumpamakan *hacktivism* sebagai “*the marriage of political activist and computer hacking.*” Disertasi yang bertujuan untuk mengurai tali pengikat antara dunia hacking dan aktivitas politik itu melihat bagaimana kemajuan teknologi dengan bermunculannya hackers yang memiliki *concern* terhadap politik sebagai bentuk partisipasi politik di era modern. Sementara Graham Meikle sebagaimana dikutip dari *Hacking Global Justice* mendefinisikan *hacktivism* jauh lebih detail sebagai:

*“an engaged politics which seeks solutions in software in the search for a spesific technological fix to a social problem. So it refers to any use of computer technology for political ends, including diverse on-line practices: cross-border: information sharing, action planning and coordination via personal emails: chat rooms and electronic distribution list.”*

59

Hacktivism adalah suatu kepedulian politik aktivis cyber yang dibangun atas kesadaran para pelakunya. Pola gerak para aktivis-aktivis cyber tersebut selain dilandasi prinsip dasar seorang hacker tentang kebebasan juga pengetahuan dan wawasan mereka mengenai konstalasi politik global. Melalui “The Hacktivism Declaration” cDc menegaskan “*we will study ways and means of circumventing state sponsored censorship of the Internet and will implement technologies to challenge information rights violations.*”

THAT STATE-SPONSORED CENSORSHIP OF THE INTERNET IS A SERIOUS  
FORM OF ORGANIZED AND SYSTEMATIC VIOLENCE AGAINST  
CITIZENS, IS INTENDED TO GENERATE CONFUSION AND XENOPHOBIA,  
AND IS A REPREHENSIBLE VIOLATION OF TRUST.

(Hacktivism and Cult of the Dead Cow 2001)

### ***Hackers’ Convictions dan Kontroversinya***

Sebelum publik jauh menterjemahkan *hacktivism* dalam prakteknya penting untuk kembali kepada pemahaman dasar tentang aktivitas hackers dan prinsip-prinsip yang mereka yakini, mempertimbangkan arus informasi yang sampai kepada kalangan publik tidak selamanya dapat dibenarkan. Ada satu hal yang menggelitik ketika dalam sebuah wawancara online dengan Al-Jazeera, seorang professor Jurnalistik di Mesir menyebut hacker sebagai ‘*a semi-criminal.*’ Pandangan seperti inilah yang

umum sampai kepada telinga masyarakat, padahal sesungguhnya hacker adalah hacker, seseorang yang memahami komputer dan jauh mengeksplorasi pengetahuan dan keahliannya untuk menemukan solusi bagi masalah-masalah teknis. Mereka dapat menjadi kriminal jika melakukan aksi-aksi kriminal, sama halnya dengan professor atau dokter yang juga dapat menjadi kriminal jika melakukan aksi-aksi kriminal. Satu prinsip penting hackers dalam aktivitas-aktivitas mereka adalah bahwa mereka meyakini tentang peran krusial mereka sebagai promotor kebebasan informasi melalui dunia cyber. Peran ini lah yang kadang menjerumuskan hackers kedalam aksi kriminal sebagaimana dalam aktivitas *hacktivism* yang dapat digolongkan atas legal dan illegal.

Legal atau illegalnya aksi hacking komputer memang masih sebuah isu bergerak dalam dunia maya dan *real*, dimana upaya mengkodifikasi hukum-hukum cyber masih terus menuai kontroversi ketika bersentuhan dengan prinsip kebebasan informasi dan berekspresi. Namun demikian dalam pandangan dasarnya aksi-aksi *hacktivism* berupa *site defacement*, *Denial of Service* (DoS) sampai *political cracker* berupa perusakan website misalnya digolongkan illegal karena sifatnya yang merusak dan merugikan korban. Sementara *virtual sit-ins* digolongkan aksi legal yang lebih bersifat persuasif dengan melibatkan pengguna-pengguna internet secara global sebagai bentuk kesadaran pribadi. Aksi *virtual sit-ins* dianggap merefleksikan prinsip demokrasi dalam dunia maya, dimana para pengguna internet diundang untuk turut mendukung satu aksi *hacktivism* seperti melakukan *voting* politik.

Ide-ide dasar aktivitas *hacktivism* sesungguhnya adalah tentang kebebasan berekspresi, memperoleh informasi, memperjuangkan hak asasi manusia (HAM), hingga mempromosikan satu pandangan politik individu atau kelompok. Bagi *hacktivist*, setiap aksi yang mereka lakukan dilandasi oleh prinsip-prinsip kemerdekaan yang mereka yakini sebagaimana Steven Levy dalam bukunya *Hackers* (1984): informasi harus bebas, menolak otoritas dan mempromosikan prinsip distribusi. Dalam *the Conscience of Hackers*, the Mentor yang dikenal sebagai ‘bapak hacker’ sudah terlebih dahulu mempromosikan pembelaan atas aktivitas hacker dan tuduhan kriminalitas. Manifesto yang dicetuskan tersebut sangat bernuansa pemberontakan terhadap kenyataan dunia modern.

“...tapi bagi kalian kami penjahat. Kami adalah penjahat, sedangkan kalianlah yang membuat bom nuklir, mengobarkan peperangan, membunuh, berbuat curang, berbohong, dan berusaha membuat kami percaya bahwa itu semua demi kebaikan kami. Ya aku adalah penjahat. Kejahatanku adalah keingintahunku. Kejahatanku adalah menjadi lebih pintar dari kalian, sebuah dosa yang tidak akan bisa kalian ampuni... Kau bisa menghentikan satu, tapi kau tak akan bisa menghentikan semuanya...”

Sementara *manifesto of hackers* versi Mckenzie Wark menekankan “*whatever code we hack, we create the possibility of new things entering the world.*” Aktivitas hacking memang secara umum melahirkan trobosan-trobosan baru dalam dunia komputer dan internet, namun bagi sebagian kalangan kondisi tersebut mengacu kepada apa yang disebut ‘kebablasan teknologi.’ Dengan menggunakan pendekatan filsafat misalnya, “*A Question about Technology*” sebuah literatur paling populer

dalam memahami kemajuan teknologi dengan pendekatan filsafat. Dalam buku yang sering menjadi referensi tersebut, Heidegger sang filsuf abad modern melihat kemajuan teknologi sebagai sebuah 'sinyal' yang menghancurkan batas-batas kemanusiaan, atau dalam istilah Borgmann 'komputer sebagai produk *hyperintelligen*.' Namun demikian persoalan apakah aktivitas komputer dan penggunaannya sudah melampaui batas-batas moral-kemanusiaan sesungguhnya adalah sesuatu yang begitu abstrak untuk dijelaskan ketika mereka bersentuhan dengan politik, sama halnya dengan politik itu sendiri.

Ted Julian dari Yankee Group menilai perkembangan *hacktivism* melalui sepenggal kalimatnya "*when we look back years from now we'll see this as a tipping point in 'hacktivism' going from largely a theoretical threat to something that's more a day-to-day issue.*" Sementara jika aksi-aksi aktivis cyber bagi beberapa kalangan dinilai sebagai bentuk aksi terorisme, Conway berargumentasi:

*"Hacktivists, although they use the Internet as a site for political action, are not cyberterrorists either. They view themselves as heirs to those who employ the tactics of trespass and blockade in the realm of real-world protest. They are, for the most part, engaged in disruption not destruction.*

### Wikileaks dan Keyakinan Hacktivists

Marshall McLuhan pernah mengungkapkan sebagaimana dikutip Klein "*World War III would be a guerilla information war with no division between civilian and military participation.*" Ungkapan tersebut seolah menjadi kenyataan menutup tahun 2010 ketika fenomena wikileaks akhirnya mencuat ke permukaan dengan keterlibatan ahli IT militer AS pratu Bradley Manning. Apa yang menjadi alasan Manning terkait aksinya mensuplai dokumen-dokumen rahasia AS kepada wikileaks sesungguhnya adalah apa yang diyakini kaum hackers. Ia mengakui perbuatannya dilandasi sebuah keyakinan bahwa suatu data terkait publik luas adalah milik umum dan karenanya informasi harus bebas diperoleh oleh publik.

Didirikan 2006, setelah empat tahun wikileaks akhirnya menempati *headline* utama nyaris disetiap media internasional, bahkan beberapa dari mereka menggolongkan pemberitaan wikileaks sebagai isu terpopuler sepanjang 2010. Yang menarik dari wikileaks adalah sosok misterius Julian Assange yang berpendirian kuat dan berani mengambil resiko yang membahayakan dirinya terkait kerja-kerja wikileaks. Kiranya pendirian sang *founder* yang juga hacker-jurnalis tersebut terefleksi dari sebuah keyakinan sebagaimana ia menulis dalam blog pribadinya:

*"A man in chains knows he should have acted sooner for his ability to influence the actions of the state is near its end. To deal with powerful conspiratorial actions we must think ahead and attack the process that leads to them since the actions themselves can not be dealt with.*

Sementara kelompok hackers pendukung wikileaks menyatakan dukungan mereka sebagaimana mereka meyakini prinsip kebebasan.

*"We're against corporations and government interfering on the internet," Coldblood added. "We believe it should be open and free for everyone. Governments shouldn't try to censor because they don't agree with it. Anonymous is supporting WikiLeaks not because we agree or disagree with the data that is being sent out, but we disagree with any form of censorship on the internet. If we let WikiLeaks fall without a fight then governments will think they can just take down any sites they wish or disagree with."*

Para pelaku *hacktivism* menyatakan bahwa dalam berkontribusi terhadap dunia, maka yang mereka lakukan adalah melakukan apa yang mereka bisa, menggunakan keterampilan yang mereka punya. Suatu aktivitas yang semakin mengkrucut memunculkan istilah-istilah seperti '*hacking global justice*' dan '*human right hacking*', hingga '*high-tech politics*' ini memperlihatkan suatu fenomena bagaimana aktivitas hacking semakin mewarnai konstalasi politik global dan memberikan suatu wajah baru tentang keterlibatan publik dan dunia modern. Kiranya apa yang menjadi isi kepala kaum *hacktivist* dapat terefleksikan melalui kalimat berikut: "ketika pemerintah-pemerintah di dunia memilih cara perang, berlomba-lomba membangun kekuatan nuklir, dan menciptakan pembohongan publik dengan dalih memberikan damai pada bumi, maka setiap hacker pun berhak memilih cara hacking dengan dalih memberikan damai pada bumi."

### Kontribusi Politik Global

Di Era modern sebagaimana Naomi Klein mengungkapkan '*hacking computer*' menjadi '*new tool*' dalam dunia politik. Klein menulis "*imagine if computer hackers, the daredevils of the networked world, suddenly became principled political activists.. if they had a mission besides breaking and entering; if they had more to prove than that they are smarter than whoever designed your computer system, if their targets were selected as part of well organized, thoroughly researched, international human rights campaigns*" sebagai kalimat pembuka artikelnya. Klein bisa jadi mengajak publik untuk memulai dengan berimajinasi, merefleksi ungkapan sang filosofi yang juga bapak ekonomi Adam Smith "*the greater our imagination, the wider our scope for acting for placing ourselves within a perceived order.*" Kenyataan hari ini dikaitkan dengan kasus wikileaks memperlihatkan ajakan berimajinasi Klein menempatkan manusia pada posisi yang semakin mapan dalam profesinya.

Kontroversi wikileaks sesungguhnya mendorong dunia hari ini menjadi semakin hidup dengan semakin bergairahnya jurnalisme-investigasi, semakin aktifnya publik dalam merespon konstalasi politik global ditandai dengan semaraknya *comment-comment* berkualitas terkait wikileaks yang terpublish di berbagai media, blog pribadi sampai organisasi, serta suatu kenyataan bahwa pemerintah-pemerintah dunia didorong untuk mengoreksi diri baik perbaikan sistem keamanan komputer, etika diplomasi sampai isu '*open government.*' Hal yang paling fundamental adalah menterjemahkan kembali makna kebebasan yang berujung kepada mentelaah lebih dalam prinsip-prinsip 'demokrasi.'

Keck dan Sikkink dalam *Activists Beyond Borders*, sebuah riset tentang *the rise of transnational networks of activists* memperlihatkan dalam temuan mereka: “*advocacy networks are helping to transform the practice of national sovereignty and an important part of an explanation for changes in world politics. These networks try not only to influence policy outcomes, but to transform the terms and nature of the debate.*” Temuan riset ini memperlihatkan bahwa aktivitas-aktivitas lintas negara berupa jejaring luas seperti yang dirakit melalui internet mempengaruhi proses kebijakan serta mentransformasikan gagasan-gagasan tentang politik global hari ini. Kerja hacktivist melalui aktivitas hacking-politiknya dalam perkembangannya telah memberi suatu bentuk tersendiri terhadap konstalasi politik global.

Dengan demikian merefleksi wikileaks sesungguhnya adalah melihat suatu kenyataan bahwa koneksi global yang melibatkan para aktivis cyber telah memberikan wajah baru bagi politik dunia hari ini dan yang akan datang. Karenanya dalam frame ilmu politik, fenomena wikileaks ataupun aksi *hacktivism-hacktivism* lainnya adalah satu bentuk keterlibatan politik masyarakat civil (partisipasi politik) di dunia modern dalam konstalasi politik global. Dengan demikian *hacktivism*, keberadaan *whistleblower* sesungguhnya hanyalah sebagian dari ‘tools’ yang dianggap dapat mencapai tujuan-tujuan politik dengan melibatkan kalangan publik, sebagaimana juga pernah diungkapkan Klein.

Wikileaks bisa saja dimusnahkan hari ini juga dan Julian Assange dikirim ke Guantanamo dengan mudah, tapi ‘jiwa’ yang mengakar dalam diri para aktivis cyber dapat memunculkan ribuan organisasi *whistleblower* yang sama dan melahirkan jutaan Julian Assange-Julian Assange yang lain. Yang masyarakat dunia perlu lakukan hari ini adalah terus belajar tentang bagaimana berkontribusi dengan keterampilan yang mereka punya, bahwa setiap individu sesungguhnya bisa merubah dunia, *hack the planet* dan bebaskan dunia ini.

## Filosofi Cracking Software

### “Each Man Kills the Things He Loves” (Oscar Wilde)

Berabad-abad yang lalu sang penemu benua Amerika Napoleon Bonaparte menyebut ‘*politics is destiny*’, hari ini katakanlah ‘*technology is destiny*’ setelah jutaan inovasi teknologi berhasil membentuk takdir manusia, termasuk diantaranya teknologi komputer. Di era modern dimana teknologi komputer menjangkiti pelosok jagad raya, sebaliknya, para filsuf dunia justru menyebut kemajuan teknologi sebagai produk *hyperintelligen* (co: Heidegger dan Derrida) yang berdampak negatif bagi kehidupan manusia di dunia. Karenanya, kritik filsafat terhadap kemajuan teknologi sesungguhnya harus direspon dengan mengeksplorasi ‘teknologi sebagai takdir’ menggunakan pendekatan-pendekatan filsafat itu sendiri.

Pernah dengar istilah kalau ahli komputer (*and either hackers or crackers*) kadang lebih filosofis dari filsuf itu sendiri? Atau istilah kalau ahli komputer kadang lebih politis dari politisi itu sendiri? Dan lebih ekonomis daripada ekonom itu sendiri?

### Teknologi dan Filsafat Teralineasi

Bahwa tidak ada yang luput dari cara pandang filsafat, termasuk pembangunan teknologi. Satu hal yang dikhawatirkan para filsuf ketika mengkaji kemajuan teknologi adalah bahwa mereka yang melibatkan diri dalam dunia komputer dan terjun jauh mengeksplorasinya adalah individu-individu teralienasi.

Pertanyaannya, apakah mereka yang menghabiskan waktu bersama ribuan kode-kode bahasa pemrograman teralienasi? Argumentasikan.

Paling tidak ada dua profesi yang ketika mereka sibuk dengan dunianya, nyaris tersesat dalam pertarungan individu dengan dirinya sendiri. Profesi pertama, filsuf, yang ketika sedang mengeksplorasi isi kepala terjebak dalam ruang kosong yang membuat ia sibuk berjibaku memutar-mutar logika berfikir. Profesi kedua adalah mereka yang ketikaengebiri binary teralienasi dan tak jarang menyesatkan diri sendiri dalam ruang maya, hanyut bersama ribuan kode-kode bahasa pemrograman.

Namun demikian, filsafat sesungguhnya tidak pernah menyesatkan manusia, karena filsafat dapat menjawab setiap motif dari *human actions*, termasuk Cracking Software.

Tersesatnya manusia dalam proses berfikir karena mereka memiliki kapasitas otak yang tak terbatas. Karenanya jangan pernah ragu untuk mengeksplorasi kemampuanmu memecahkan permasalahan-permasalahan rumit seperti logika berfikir danengebiri ribuan kode bahasa pemrograman, kau sesungguhnya adalah ‘Master of Mind.’

## Filsafat dan Motif Cracking

Kalau kalian pernah melakukan cracking software pasti akrab sama yang namanya program disassembler Win32dasm, or debugger Olydbg/softice Win API, sampai Ultra Edit32, Hiew, etc. Tools tersebut digunakan untuk meng-crack software, demi untuk menciptakan sesuatu yang beda!!! Dari patching, serial fishing alias hunting serial number, sampai bikin KeyGens. Suatu proses yang menantang, kalau kata filsuf ‘menjelajahi ruang dan waktu untuk menemukan solusi kehidupan.’

Sebelum berfilosofi diwilayah cracking software, sekedar ngingetin, kalau dulu biasanya nge-crack software mungkin hanya membutuhkan waktu 5 smpai 30 menit, tapi sekarang?

Kelihatannya programmer makin cerdas berstrategi dalam karya-karyanya ya. Sebagai contoh, berapa lama waktu yang kamu butuhkan untuk nemuin perintah-perintah ‘registrasi’? Istilah-istilah seperti registrasi error, incomplete or incorrect information, or bla..bla..bla... hari ini gk seutuhnya tercetak ‘percis’ alias seperti yang muncul di nag-screen begitu code-code badan software ditrace di disassembler kamu. Mau jump sana jump sini, push sana push sini, break sana break sini, patch sana patch sini mesti sukses melewati proses panjang terlebih dulu karena perintah-perintah registrasi tersebut diproteksi dengan sempurna sama empunya alias susah dikenali or istilahnya ‘*a key based protection*’ salah-salah nyampelah di ‘*file invalid*’ alias gagal sudah karena usaha anda telah di ‘*cut-down.*’ Kalaupun gak nemu option itu, tetep waktu mengdissassembler software abis ditahapan awal, misalnya karena software gak punya opsi registrasi, kalau kata pemain bola ‘kerja-keras di 15 menit pertama untuk membobol pertahanan lawan.’

65

Selanjutnya kita bermain-main dengan filosofi. Motif cracking software: dalam salahsatu tutorial cracking yang ditulis mahasiswa asing, dia ngungkapin ‘saya melakukan software karena ilham mimpi, menjelajahi dunia dan tertantang menahlukannya’ aneh ya kedengarannya. Ceritanya begini, para cracker (atau pun hacker) adalah orang-orang yang senang berkelana, masuk kewilayah-wilayah yang belum pernah terjamah, mengebiri ratusan dan ribuan kode dalam bahasa pemrograman. Prinsip mereka ‘semakin sulit software di disassembler atau semakin susah sistem komputer satu web diakses, semakin memuncak adrenalin mereka untuk menahlukannya.’ Jadi salah satu motif cracking atau hacking adalah ‘kesenangan menemukan tantangan.’

Kalau kata Descartes bapak filsafat pencerahan ‘*cogito ergo sum*’ artinya ‘karena berfikir saya ada’, nah kalau waktu nge-crack otak gak dikuras abis sampe pusing tujuh-keliling jangan pernah berfikir bahwa kalian sukses ‘eksis’ sebagai si ahli komputer. Kalau dalam politik, make otak gagal saatnya make otot, tapi kalau dalam teknologi komputer, make otot buat apa? Otak adalah ‘perangkat’ utama dalam proses cracking software, bahwa si cracker dituntut untuk berfikir filosofis, ‘menemukan sesuatu yang sifatnya dasar atau fundamental (namun kadang terhidden dan memerlukan perhitungan yang matang).’ Ciri seorang filsuf adalah menemukan suatu ‘esensi’ terpendam yang ada dalam kehidupan tapi belum tersentuh manusia “*to boldly go where no one has gone before*” (Captain Jean Luc Picard, Startrek Next Generation).

Motif kedua sangat erat kaitannya dengan ‘prinsip distribusi’ bahwa karya-karya bermanfaat tersebut seharusnya dapat dinikmati setiap pengguna komputer atau mereka yang membutuhkan. Para cracker software senang banget kalau tutorialnya berguna buat orang lain dan kalau software-software yang didisassemble-nya disebar ke kalangan maya, nginforin serial number or bagi-bagi Keygens, macem ‘berbuat baik untuk mendapat pahala’. Tidak jarang dari mereka yang nawarin diri untuk bantuin ngecrack software.

Kalau diskusi sama kawan politik or hukum, mereka pasti pernah menyebut John Rawls, filsuf modern yang juga pemikir politik-hukum yang terkenal dengan prinsip ‘distribusi keadilan’ (*distribution of justice*). Nah buat mereka yang terlibat dalam cracking software, prinsip distribusi adalah apa yang disebut ‘fair’ (adil) dalam dunia maya, kalau dapet bocoran software yang dibebaskan orang lain maka harus memberi keadilan untuk orang lain dengan juga membebaskan software dan mendistribusikannya.

Motif ketiga mereka yang ‘melek politik-paham ekonomi’ bakal bilang ‘software-software tersebut seharusnya dapat dimanfaatin setiap orang tanpa harus membayar mahal.’ Bayangin kalau file-recover harganya mencapai 150 dollar, bisa buat beli memori dan hard disk baru. Suatu nafas anti-kapitalis, anti hegemoni dan eksploitasi korporasi, mengutamakan solidaritas, satu prinsip bahwa manusia sesungguhnya bebas namun terikat. Bebas berkarya, bebas merubah satu karya namun terikat oleh lingkungan dimana ia tinggal, kalau mengutip Rousseau “*man was born free and he is everywhere in chains.*” Sementara motif terakhir sudah jelas, yaitu untuk tujuan pendidikan.

### Political-Economy of Software Building

Nah sekarang saatnya merespon motif cracking No.3. Langsung saja, kalau dalam kajian ekonomi-politik ada yang namanya ‘*intangible assets*’ (hal-hal berharga yang tidak dapat diraba) yang bikin software jadi mahal. Bahwa sesuatu yang lahir dari *knowledge or skills* sangat bernilai atau apa yang disebut dengan ‘*the value of information.*’ Karena begitu berharganya ‘karya cipta’ tersebut si programmer yang kekeh sama prinsip ‘*fundamental paradox of information*’ gak akan secara gampang ngejual karya ciptanya ke perusahaan, simple karena dia gak mau softwarentya dimonopoli sama satu korporasi tertentu.

Tapi ada juga programmer yang otaknya ‘uang’ aja, berstrategi supaya karya ciptanya bisa menghasilkan profit, karenanya informasi sangat mahal dan berfikir dua kali untuk menyerahkannya ke korporat. Kalau programmer kasih software tapi gk kasih informasi gimana cara buat softwarentya, gimana perusahaan mau deal? Nah untuk mengakomodasi hal tersebut alhasil terbentuklah apa yang namanya ‘*Firms’ horizontal integration*’ dimana satu software dihandle (diproduksi dan didistribusi) sama lebih dari satu perusahaan untuk menjamin tidak adanya monopoli. Tapi gimanapun juga karena perusahaan pastinya berorientasi profit, jadilah software-software tersebut terjual mahal karena mempertimbangkan profit untuk lebih dari satu perusahaan.

Jadi kalau RMS sudah sejak lama berteriak soal *open source* dan kemerdekaan software, ini persoalannya. Untuk menjawab ‘luka batin’ para programmer kalau perusahaan-perusahaan berorientasi profit tersebut bakal memonopoli produk. Kenyataannya sama juga kan, tidak dimonopoli pun melibatkan banyak perusahaan, jatuhnya mahal-mahal juga. Ya itulah ekonomi-politik, makanya lumrah kalau aksi-aksi hacking or cracking berangkat dari mereka yang menentang monopoli korporat atas satu karya cipta, itulah politik.

Sekali lagi programmer kadang lebih politis dari politisi itu sendiri. Yang juga mungkin bisa bikin kalian buka mata, pernah denger politisasi anti-virus, kalau virus-virus komputer yang beredar sesungguhnya diciptakan oleh para perusahaan pembuat anti-virus. Kalau masalah tidak diciptakan, maka tidak ada pasar, alias kalau gk ada virus siapa yang mau beli anti-virus.

Sampai di sini dapat poinnya?

*Well*, saya cuma mau mengajak kawan-kawan bermain-main sedikit dengan filsafat dan ekonomi-politik dalam kaitannya dengan pembangunan teknologi (komputer), jadi kita tidak melihat segala sesuatunya dari sebelah mata.

Memahami filosofi dalam berkomputer-ria adalah bahwa dalam melakukan suatu aksi kita selalu dilandasi oleh sebuah pandangan atau alasan ‘kenapa sampai berbuat hacking or cracking’ gk sebatas iseng, *just for fun*, keuntungan pribadi atau menguji kesabaran orang lain. Kalau bermaksud menguji kemampuan pribadi, jangan pernah lupa kalau kalian hidup ditengah-tengah masyarakat yang berbeda kepribadian.

Artikel ini tidak menganjurkan atau melegalkan ‘cracking’ terhadap software-software komputer, karena sesungguhnya software adalah ‘produk intelektual’ programmer yang mesti dihargai, hanya saja dihakciptakan perusahaan ‘yang memproduksi dan mendistribusikan.’

Sekarang balik lagi ke urusan manusia dan filosofi aksi-aksi mereka. Apa bener kalau yang bikin software itu alias si programmer sepakat ciptaannya di jual mahal ke publik? Balik lagi deh nanya ke si programmer, mereka bakal jawab ‘programmer juga manusia.’ Kalau nanya ke produser or distributornya mereka juga bakalan jawab ‘pasar perlu produk sementara produser perlu modal, hasilnya sama-sama mendapat profit.’

**“SELAMAT BERFILSAFAT DALAM TEKNOLOGI”**

## Pinguin Modern Anti Hegemoni

Kalau dengar atau lihat kata ‘pinguin’ apa sih yang pertama kali terbesit dikepala kita? Pertama Antartica sinergi dengan dingin dan salju. Sayang di Indonesia tidak ada salju. Silahkan ke Turki, di Istanbul dan Ankara saljunya bisa diajak kompromi dengan suhu tubuh orang Asia. Jadi jangan takut sakit seperti cerita kawannya Andrea Hirata di Edensor yang dipulangkan dari studi masternya di Sorbone Paris karena tak sanggup dengan cuaca dingin Eropa.

Kedua, sudah teraba pasti ‘stuck’ diotak kalian yang setiap harinya berurusan sama komputer dan berjibaku dengan ratusan kode bahasa pemrograman, LINUX. Adalah Linus Torvalds, se-geek-geek nya manusia, si pecinta games ‘Prince of Persia’ ini dianggap sebagai yang paling ‘geek’ alias *uber-geek* or biangnya geek diantara hackers jaman komputer masih didominasi IBM dan belum ada istilah Pentium 1-4, etc. Intelnya Linus waktu itu 80386 yang dioprek-oprek untuk mengimprovisasi UNIX. Akhirnya sampailah LINUX sebagai sahabat setia para pecinta *open-source*. Cerita dari UNIX ke LINUX pasti udah matang dikepala semenjak pertama kali menulis cerita sejarah komputer untuk final paper kuliah.

Sekarang saatnya mencari tahu maksud judul “Pinguin Modern Anti-Hegemoni.”

Kalau memang suka petualangan pasti tidak sekedar asik dengan FB, twitter, IRC-YM kan? Sekali dua kali pasti penasaran ingin mengetahui tahu apa sih yang terjadi dibelahan dunia sana, dari mengupdate berita terbaru Lady Gaga, sepakbola dunia, nyaksiin revolusi Jasmine di Tunisia, sampai nonton pidato Obama waktu nerima Hu Jintao di White House. Saya tidak tahu pasti situs berita favorit kalian, tapi ada banyak alternatif untuk ngupdate dunia, mulai dari BBC, Guardian, Reuters, Al-Jazeera, Der-Spiegel or else. Kalau yang tidak akrab sama bahasanya ‘bule’ bisa ngakses BBC-Indonesia, VOA-Indonesia or Kompas INTL, gampang kok. Tapi yang paling seru buat kalian mungkin waktu ngupdate hackers Anonymous-Anonops dengan serangan balasan ‘Payback’ DDoS ke Paypal, Visa, etc. Dari mengakses berita, blog komunitas, you-tube sampai twitter. Pertanyaannya, waktu dunia lagi dihebohin sama Payback atas isu wikileaks dan kasus penyimpangan seksual Julian Assange sang hacker-jurnalis pendiri wikileaks yang pernah dipenjara karena mengakses internet gratisan di Australia, ketemu gak satu berita seru terkait LINUX?

### Pinguin Keliling Dunia

Yup, presiden Rusia Vladimir Putin ngumumin ke pelosok jagad-raya kalau Rusia ‘bakal jauh lebih dingin dari suhu biasa saat winter’ dengan munculnya pinguin-pinguin dunia maya, alias Rusia bakal di LINUX-kan di 2015. Maksud presiden yang negaranya terkenal dengan hacker-hacker tukang bobol bank-bank

multinasional seperti CityBank ini, target 2015 sistem komputer institusi-institusi Pemerintahan Rusia sudah menggunakan LINUX sebagai produk open-source sementara langkah mengeliminir produk closed-source dimulai tahun 2011 ini.

Terkait isu pinguin di Rusia, pasti seru ngebayangin pinguin merajalela di negara beruang yang bahasanya jadi bahasa tersulit No. 3 di dunia ini. Tapi keseruan ini bukan yang pertama kali, pasti tahu kalau pemerintah India sudah sejak bertahun-tahun yang lalu menglinux-an sistem komputer institusi-institusi negaranya. Sementara benuanya 'Che Guavara' juga lagi dingin-dinginnya karena kunjungan pasukan pinguin nyaris ngambil-hati pemerintah-pemerintah negara-negara Amerika Latin yang punya sejarah kuat dengan sosialis-komunis itu. Urusan pinguin di Asia, kalian pasti udah paham, termasuk perkembangan open source di Indonesia yang terus meningkat tiap tahun, dan program-program pengenalan LINUX di benua super panas Afrika justru dimulai dari aktivis-aktivis cyber asal Amerika dan Eropa.

### **Gerakan Open Source**

Kenapa Linus modifikasi Linux dan om RMS dengan gerakan GNU (General Public Lisence) nya teriak-teriak soal piranti lunak merdeka? Apa karena produk2 microsof mahal? Buang isi kepala kalian kalau masih didominasi fikiran-fikiran 'LINUX adalah produk kelas menengah kebawah' hari ini. Sekedar share pengalaman pribadi, kawan kuliah saya, sebut saja 'si A' adalah orang pertama yang motorin LINUX dikalangan mahasiswa UNAS, khususnya kawan2 kelompok studi. Doi punya bokap yang gk lain adalah salahsatu pemilik rumah termewah dikawasan Pondok Gede yang toko-toko kelontongnya menjelajahi kawasan Jakarta Timur. Setiap minggu biasanya kawan-kawan mahasiswa numpang berenang dirumahnya karena 'swimming-pool' gratisan dan tiap bulan kawan-kawan ngedit buletin mahasiswa dikamar dia yang superlengkap karena difasilitasin tiga komputer PC (satu untuk design, satu untuk typing dan sisanya special pemrograman buat yang mau belajar). Ada lagi satu yang super-hebat, laptop super keren mirip kepunyaan James Bond yg harganya ditaksir sekitar 20jt (gk perlu nyebut merk, tebak aja sendiri). So, gak ada kisah kalau dia gk bisa beli software microsoft!!! Alasan kenapa doi pakai Linux simple, 'STOP HEGEMONI MICROSOFT!!!'

Ada alasan yang super-relijius saya baca dari situs tetangga 'Ilmu pengetahuan dan produk-produknya adalah milik Allah karenanya dapat diperoleh secara mudah dan dimanfaatkan secara bebas oleh segenap umat manusia' satu jawaban yang sama kalau nanya pakar-pakar yang relijius oriented ditanah air. Nah kalau yang 'atheis'? Gak jauh kok, buat RMS yang otaknya super-anarki, mendukung gay dan kalau main ke situs pribadinya bakal nemu ban anti-FB -jiwa sang pemberontak yang menolak hegemoni produk yang dihakciptakan kendaraan-kendaraan kapitalis ini- "ketika suatu karya ketika dihakciptakan companies maka nilainya termanipulasi dan menjadi tidak bebas." Dengan alih berdiri diantara kaum 'tertindas' RMS lewat

GNU nya aktif dengan gerakan memerdekakan piranti lunak yang artinya bebas dimodifikasi publik setelah si penciptanya melisensikan GNU untuk karyanya.

Balik lagi bahwa cerita open source buat kalangan tertindas itu cerita jaman dulu. kalau hari ini LINUX dipakai di Brazil, China, India, sampai Rusia, negara-negara kaya yang pertumbuhan ekonominya melesat dan menyaingi AS udah gak ada cerita LINUX dicintai karena 'gratisan.'

OK, saya harap kita masuk paragraf terakhir, supaya kalian gak bosan sama artikel penulis yang katanya 'panjang banget.'

### **Tool Anti Hegemony dan Politik Modern**

Dalam disiplin ilmu politik ada istilah 'a politics of technology development' or 'a technology development and political matter.' Siapa yang gk tahu kalau microsof nya Bill Gates adalah produk AS pasti gak punya komputer dan TV dirumahnya. Gimana produk-produk AS mendominasi pasar-pasar global dan politik luar negeri AS gak jauh-jauh dari politik hegemoni bukan lagi statement 'underground' kalau kata 'adik gue': "anak SD juga tahu." Nah kalau negara-negara yang basicnya musuh-musuh AS jaman dulu (musuh sekarang dalam arti pembangunan ekonomi-politik ya, karena era perang udah beres waktu tembok Berlin Jerman roboh dan pecahnya revolusi Islam di Iran, alias berakhirnya Cold War 1979) tetep setia dengan ideologi kemasyarakatan (Socialism oriented), melihat kalau teknologi adalah salah satu 'tool' merefleksikan identitas mereka yang anti-hegemoni (baca: AS) di era modern ini. Sesungguhnya mereka melihat bahwa produk-produk opensource dibangun dengan nafas anti penguasaan total, anti dominasi dan semangat pembebasan. Nah dari paparan ini kalian pasti bisa ngambil kesimpulan kenapa kemudian negara-negara di dunia bergerak menuju open-source.

Simple, cita-cita membangun dunia masa depan dengan sistem multilateral adalah cita-cita menghancurkan kekuasaan hegemoni negara adidaya (AS) dengan mengeliminir produk-produk semacam Microsoft, sama dengan melawan hegemoni capital itu sendiri.

So berhasil sudah kita mengdissassembler kalimat 'Pinguin Modern Anti Hegemoni.' Lompat-lompat kajiannya dari teknologi, politik sampai ekonomi. Sekarang tinggal pinter-pinternya kalian make hex editor!!

*Selamat membaca....*

*Saatnya HACKERS INDONESIA BERWAWASAN GLOBAL!!!!*

## Internet Indonesia dan ‘Deliberative Democracy’

Indonesia adalah bangsa besar dengan semangat paling menyala dalam menegakkan prinsip-prinsip berdemokrasi. Alat-alat demokrasi beragam dimulai dari pemilihan umum dengan sistem multipartai, pers bebas sampai menjamurnya organisasi-organisasi sosial-politik, kelompok-kelompok penekan dan kepentingan, yang dalam prosesnya tidak terlepas dari semakin meningkatnya peran ruang-ruang publik. Ruang publik hari ini sejatinya menjadi perdebatan dalam diskursus demokrasi ketika meniti hubungan antara rakyat dengan pemerintah. Diantara ruang-ruang publik yang efektif dalam penegakan demokrasi di kebanyakan negara adalah media internet.

### Internet dan Partisipasi Politik Masyarakat

Jika perdebatan seputar fungsi internet dalam menstimulus partisipasi politik masyarakat luas sudah sampai pada titik dimana partisipasi politik tersebut terus meningkat secara statistik dan internet dianggap sebagai ‘*a new media on political-communication and technology*’ (Price, 2010) misalnya, ‘*a new tool of democracy and political struggle*’ (Danning, 2001) atau ‘*a new public sphere for democracy*’ (Gimmler, 2001) hingga ‘*a strategic medium for socio-political transformation*’ (Nugroho, 2008).

Pertanyaannya kemudian adalah bagaimana dengan kadar pencapaian dari demokrasi itu sendiri? Apakah partisipasi politik melalui media internet dimana rakyat menyalurkan aspirasi mereka bekerja efektif dalam membangun suatu peradaban masyarakat yang demokratis?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut perkenankanlah saya mengurai argumentasi.

#### *Internet: Ruang Aspirasi dan Akomodasi*

Dalam fenomena global, misalnya, pasca kontroversi wikleaks sebagai penutup tahun 2010, partisipasi politik global yang dianggap melibatkan banyak kalangan mencapai titik dimana demokrasi kembali menunjukkan taringnya dalam kasus organisasi whistleblower tersebut. Namun seberapa besar bentuk partisipasi politik global akhirnya dapat memberi iklim baru terhadap tatanan politik dunia terpatahkan, karena para aktor-aktor politik (dari negara-negara terlibat) tidak melihat bentuk partisipasi melibatkan teknologi hacking computer tersebut sebagai aspirasi rakyat yang harusnya diakomodasi (mempertimbangkan apa yang menjadi keinginan komunitas global tentang suatu pemerintahan yang transparan, kebebasan informasi dan internet, serta terbentuknya suatu masyarakat yang terbuka atau ‘*open society*’) melainkan lebih kepada menjadikannya sebagai alasan untuk menegok kembali undang-undang cyber.

Dalam kasus Indonesia, salah satu contoh, baru-baru ini terjadi aksi-aksi defacement web go.id dimana para pelaku meninggalkan pesan-pesan yang sebenarnya tidak lain adalah aspirasi mereka, yang sayangnya persoalan tersebut kemudian hanya melulu

dikaitkan dengan cyber criminal. Sementara itu setiap element yang terlibat didalamnya kelihatannya lupa bahwa aksi-aksi hacking-politik juga berangkat dari motif si pelaku yang mencari ruang-ruang publik sensitif untuk menyampaikan aspirasi mereka agar didengar.

Satu point penting yang saya garis bawahi dari kasus-kasus diatas, bahwa internet hari ini berfungsi aktif dalam menstimulus partisipasi politik masyarakat untuk menyampaikan aspirasi-aspirasi mereka, namun belum dimaksimalkan fungsinya dalam mengakomodasi aspirasi-aspirasi tersebut untuk kemudian terealisasikan kedepannya.

### *Kegagalan Demokrasi Representasi*

Pertimbangan lain adalah demokrasi representasi yang ‘gagal’ di tanah air dimana rakyat sudah kehilangan kepercayaan pada wakil-wakil mereka di lembaga legislatif yang seharusnya berfungsi menyuarakan aspirasi konstituen justru lebih efektif sebagai wakil-wakil golongan yang memiliki kepentingan-kepentingan diluar kebutuhan rakyat, melainkan kebutuhan kendaraan politik mereka (baca: partai politik).

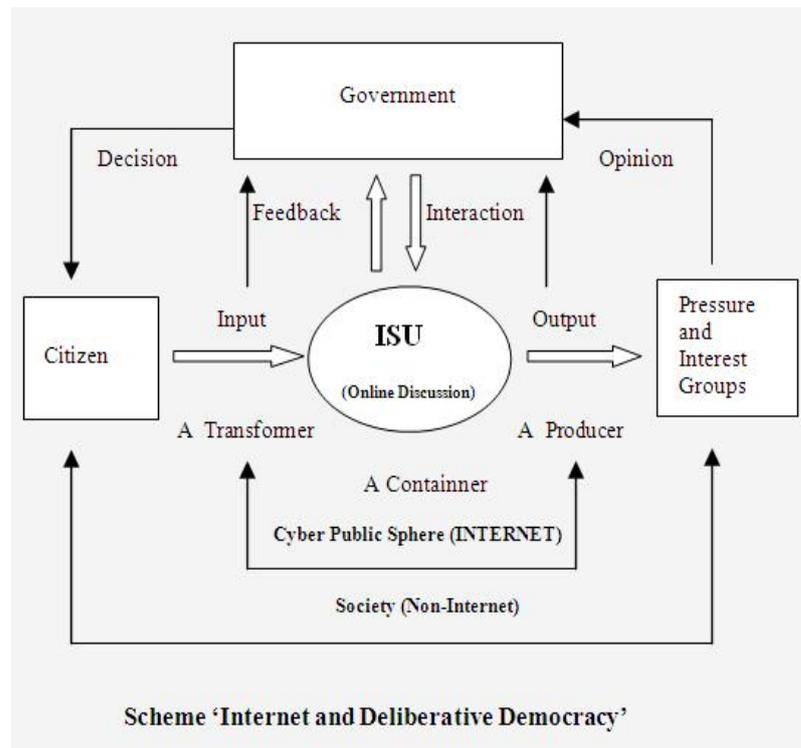
Karenanya budaya politik Indonesia yang semakin mencuat ke permukaan adalah rakyat ‘frustasi’ karena aspirasinya tidak didengar atau terakomodir, bahwa partai politik memperjuangkan apa yang menjadi kepentingannya. Meningkatnya ketidakpercayaan rakyat terhadap peran-peran intitusi-institusi politik (Dewan Perwakilan Rakyat/DPR dan Parpol) dalam menyalurkan aspirasi harus dieliminir dengan lebih aktif memanfaatkan ruang-ruang publik seperti internet menjadi ‘alat pertimbangan politik’ untuk mewujudkan demokrasi.

### **Deliberative Democracy dan Internet**

Saya kemudian mencoba mengidentifikasi, secara garis besar tidak terdapatnya satu proses pertimbangan publik yang mempertemukan antara internet user dengan pihak berkepentingan (pemerintah) dalam membahas satu isu lewat media internet.

Konsepsi deliberative democracy dalam pandangan saya sesungguhnya dapat menambal-sulam kegagalan-kegagalan dari representative democracy. Karenanya internet yang hari ini menjadi fasilitas penting dalam menyuburkan ide-ide, diskursus, hingga praktek demokrasi haruslah dimanfaatkan sebagai alat pertimbangan publik.

Pertimbangan publik dalam arti suatu ruang dimana internet users (rakyat) bertemu dalam satu media online dengan pihak-pihak terlibat katakanlah pemerintah untuk mendiskusikan satu isu, menyampaikan aspirasi lalu menemukan konsensus antara kedua belah pihak, untuk kemudian dapat terakomodasi demi menghasilkan output berarti. Hal ini lah yang kemudian dipahami sebagai demokrasi deliberatif via internet.



Dalam prakteknya demokrasi pertimbangan melalui media internet dapat dideskripsikan melalui tiga peran internet dalam mewujudkan satu ruang publik yang dapat mempertemukan antara rakyat dengan pemerintah. Pertama, internet sebagai *'a transformer'*, melalui internet para user (pemerintah dan rakyat) mentransformasikan ide-ide mereka secara bebas mengacu kepada prinsip-prinsip demokrasi: kebebasan berekspresi, kebebasan berpendapat, kebebasan berafiliasi. Dengan demikian internet menjadi *'alat'* memindahkan ide dari individu ke ruang publik. Kedua, internet sebagai *'a container'*, melalui internet *'ide'* atau *'isu'* dikonsensuskan, demi menemukan satu kesepakatan antara pemerintah dan rakyat, karenanya internet berfungsi sebagai wadah untuk penggodokan isu (opini, ide, saran, kritik, dll). Ketiga, internet sebagai *'a producer'*, melalui internet, keputusan-keputusan yang mempertimbangkan komunikasi dan diskusi antara Pemerintah dan Rakyat diharapkan menghasilkan satu *'kesepakatan'* (agreement) yang nantinya akan menjadi salah satu referensi pemerintah dalam proses pembuatan kebijakan (decision making).

Dengan demikian mengambil pelajaran dari sukses Minnesota E-Democracy misalnya, untuk kasus Indonesia deliberative democracy nantinya dapat bekerja tidak hanya sebatas mewadahi partisipasi politik user melainkan juga untuk menghasilkan suatu output demi mempengaruhi proses pembuatan kebijakan (decision making) yang idealnya dapat melibatkan rakyat secara langsung tanpa mengindahkan peran representasi politik para wakil rakyat itu sendiri.

Dengan demikian deliberative democracy dan internet masa depan akan dapat menjawab persoalan *'krisis kepercayaan politik'* dengan lebih meningkatkan perannya sebagai media *'alat pertimbangan'* antara rakyat dengan pemerintah.

**Exploit Penutup**

## Surat Terbuka Untuk Indonesia

### **Ide Kapal Perubahan**

Kekuatan ‘ide’ adalah ‘power’ untuk merubah bangsa sementara masa depannya berada dipundak generasi muda. Anak Muda terlahir dalam takdir mereka sebagai Kapal Perubahan yang dibekali ide-ide brilian untuk Merubah DUNIA.

Tanpa adanya bimbingan dari generasi pendahulu, anak muda hanya akan menjadi kapal besar tanpa awak yang seharusnya mengarahkan mereka. Tanpa adanya dukungan dari segenap masyarakat, anak muda hanya akan menjadi kapal besar tanpa dermaga yang seharusnya menjadi labuhan mereka. Tanpa adanya pengaruh dari konstalasi sosial-politik di sekitar mereka, anak muda hanya akan menjadi kapal besar tanpa angin yang seharusnya menggerakkan mereka.

### **Fakta INDONESIA**

Budaya politik Indonesia yang semakin mencuat ke permukaan adalah rakyat ‘frustasi’ karena aspirasinya tidak didengar atau terakomodir, bahwa kendaraan-kendaraan politik (baca: partai politik) hanya memperjuangkan apa yang menjadi kepentingan golongan.

Semakin meningkatnya ketidakpercayaan rakyat terhadap peran-peran intitusi-institusi politik (baca DPR dan Partai Politik) dalam menyalurkan aspirasi harus dieliminir dengan lebih aktif memanfaatkan ruang-ruang publik semacam internet menjadi ‘alat pertimbangan’ sebagai alat mewujudkan demokrasi.

75

### **Hacking Tanah Air**

Belajar dari serentetan panjang kasus defacement go.id oleh hacker-hacker muda tanah air, pemerintah haruslah lebih fokus tidak melulu kepada isu kriminalitas cyber, melainkan kepada pesan-pesan yang tertuang dalam aksi-aksi tersebut, bahwa user/pengguna internet/si pelaku mencari ruang untuk bisa mengekspresikan pandangan mereka.

### **Tantangan INTERNET Indonesia**

Karenanya internet masa depan harus mampu menjawab persoalan ‘krisis kepercayaan’ dengan lebih meningkatkan perannya sebagai ‘alat pertimbangan’ antara rakyat dengan pemerintah.

Mungkin sampai saat ini internet bisa dikatakan sebagai salau satu ruang publik yang bebas, dimana rakyat dapat mengekspresikan diri tanpa melalui tahapan-tahapan sensor.

### **Pemerintah dan GENERASI MUDA**

Indonesia adalah bangsa potensial yang generasi mudanya percaya bawa kelak bangsa ini akan sejajar dengan bangsa-bangsa besar lain di dunia. Karenanya pemerintah harus meningkatkan concern mereka kepada pembangunan generasi muda.

### **INDONESIA Adalah Bangsa ‘MENYALA’**

Indonesia adalah bangsa dengan semangat paling menyala dalam menegakkan demokrasi. Alat-alat demokrasi beragam dimulai dari sistem multipartai, pers bebas sampai kebebasan ruang-ruang publik dengan menjamurnya organisasi-organisasi sosial dan kepentingan. Ruang publik sejatinya selalu menjadi perdebatan dalam kajian demokrasi ketika meniti hubungan antara rakyat dengan pemerintah. Diantara ruang-ruang publik yang efektif dalam penegakan demokrasi di kebanyakan negara, khususnya negara berkembang adalah media internet.

Kami tersulut ketika mereka menyebut bangsa kami BANGSA KORUPTOR  
Kami terbakar ketika mereka menyebut bangsa kami BANGSA Politisi Busuk  
Kami terlebur ketika mereka menyebut bangsa kami BANGSA Lintar Darat  
Penghisap RAKYAT

76

Tapi bagi kami....

### **INDONESIA adalah BANGSA Menyala!!!**

**Terus TERBAKAR demi Memberi SINAR pada DUNIA**

Hancurkan saja strukturnya dan bangun kontruksi baru...

Haruskan seperti itu INDONESIA?

Musnahkan saja penguasanya dan lahirkan pemimpin baru...

Haruskan seperti itu INDONESIA?

Potong saja generasi tuanya dan munculkan generasi muda baru...

Haruskan seperti itu INDOENESIA?

Kami tidak menginginkan Perubahan dengan Kekerasan, kami ingin perubahan yang terkordinasi melibatkan segala lapisan masyarakat tanpa harus mencecerkan darah.

Kami hanya menginginkan perubahan menuju Indonesia yang diimpikan segenap rakyatnya.

Karenanya dengan kepala tertunduk kami persembahkan:

**“INDONESIA OPEN TECHNOLOGY FOR OPEN SOCIETY”**

**Indonesia, 2011**

**“Saatnya HACKER Muda Merubah DUNIA, Karena di Dada Kita Ada GARUDA”**

**LAMPIRAN**

(Artikel publikasi internasional penulis di [www.ojcmt.net](http://www.ojcmt.net))

**Democracy Discourses through the Internet Communication:  
Understanding the Hactivism for the Global Changing**

**By: Nofia Fitri**

**Department of Political Science, Nasional University, Indonesia**

**Abstract**

The global communication via internet has been fostering the political participation of the public civil into the world orders through several different ways; include the participation of computer virtuosos, called hackers, who have been sponsored the emergent of a new social movement 'hactivism' as a new interest phenomena for the media communication and technology field. This article aims to describe the hactivism movement as one of the ways of civil people to participate into the global politics through the public sphere, communicate their ideas and promote the principles of democracy using the technology of hacking computer. Within this article I focus on several hactivism activities emergent since 1990s. My findings have revealed that the hacking politics actions and the social-humanity messages were conveyed by the hactivists encouraged the global circumstances for being more aware and concern on the democracy discourses. Hence I shall conclude that in the modern era of communication and technology the hactivism has been emerging to promote the freedom of people through the internet and distributes the democracy principles into the global world for the global changing.

---

78

**Keywords:**

Democracy, Internet Communication, Political Communication, Hactivism, Public Sphere and Global Changing.

## Next Writings:

**- Internet Indonesia dan ‘Democracy Deliberation’: Konsep ‘Open Technology’ untuk Pemerintah yang Transparan dan Masyarakat Terbuka**

Mengefektifkan peran internet sebagai ‘*a tool of democracy*’ menjadi fokus studi dari paper ini. Paper ini bertujuan untuk membentuk suatu ‘*line*’ antara peran internet dan *deliberative democracy* dengan konsep internet masadepan untuk masyarakat Indonesia. Untuk tujuan tersebut, paper ini kami bagi atas tiga tahapan: pertama memaparkan konsep ‘*deliberative democracy*’ dan internet dalam kerangka ruang publik. Kedua mendeskripsikan bagaimana kebijakan-kebijakan negara dapat terbentuk dari diskusi dan perdebatan antara rakyat dengan pemerintah di ruang publik hingga menghasilkan satu konsensus bersama melalui internet. Dalam tahapan ini lah kami mengurai fungsi internet atas tiga; *a tranformer, a containner* dan *a producer*; dan ketiga merekomendasikan suatu alternatif demi mewujudkan apa penulis sebut dengan cita-cita ‘*Indonesian Open Technology for Open Society.*’ Dari tahapan-tahapan tersebut, kami menyimpulkan bahwa suatu cita-cita demokrasi dengan terbentuknya masyarakat terbuka (*open society*) dimana pemerintah yang transparan (*open government*) mempertimbangkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan (*deliberative democracy* dan *decision making process*) dapat ditempuh salah satunya dengan terlebih dahulu meefektifkan sistem e-government, lalu memaksimalkan online deliberation, namun dengan terlebih dahulu membebaskan teknologi itu sendiri agar dapat dimanfaatkan semua kalangan masyarakat (*open technology*).’

(Untuk Depkominfo)

**- Internet and Political Education for Young People**

Nowadays, the technology development is very useful for develop more methods on political education. The internet even can replace the role of many political agents in efforts to educate people. This article describes how much significant the internet creates an effective political circumstances for young people, builds the political consciousness and attracts them to participate through different actions. I focus on the ways of political communication and socialization use the media internet can transform the political knowledge for young people. My findings show the internet through several facilities where young people can use such a social network, blog or website, up to the role of most media online and social organizations which their works are fostering the global connection and attract the participation of internet users has been playing a great role to create the excellent political education in modern ways. I then shall conclude that whether it might attract their participation or not, internet does the things that we need for educate young people.

## Exploit Penutup

Hack the HELL yeah....

Bruno Latour terinspirasi dari filsafat politik Machiavelly, menurutnya dalam hacking computer **“there is a need to seek a power, while the system should seek to go to beyond”** yang merefleksikan tentang ‘Freedom’ prinsip dalam hacking computer.

Kebebasan dalam aksi hacking computer adalah ‘kekuasaan’ untuk mengeksplorasi sistem yang tidak terbatas kecuali oleh pertanggungjawaban moral pelakunya. Dari semangat tersebut Exploit MERAH-PUTIH di release sebagai kodifikasi dari tulisan-tulisan yang bernafaskan freedom dan mengeksplorasi luasnya cakupan ILMU dalam Hacking Computer.

Exploitasi tidak terbatas dari tulisan-tulisan ini berangkat dari latar belakang penulis sebagai mahasiswa politik yang mendalami penelitian sosial selama kurang lebih sepuluh tahun serta melibatkan diri dalam aksi hacking computer.

Sebagai penutup karya ini penulis mengutip dari salah satu hacker muda Tanah Air **“this is the art of hacking, kamu tidak akan pernah tahu sebelum mencoba, kekuasaan setelah mencoba adalah hasil paling bernilai”** (b374k aka Ke T Ek).

Semoga Exploit MERAH-PUTIH dapat bermanfaat untuk pembangunan karakter hacker muda Indonesia.

**Terima Kasih tulus Sang Bunga untuk Cahaya Kekal Sang MataHarry...**

**“Saatnya Hacker Muda Merubah DUNIA, Karena di Dada Kita ada Garuda,  
Save the World, Hack the Planet, Free the Universe!!!”**

Jakarta, 15 Oktober 2011

**Nofia Fitri**

(The Ambassador of Devilzc0de, Binushacker Official Author, YF (X-Code) Staff)

**Email :nofia.fitri@binushacker.org**

**Blog :nofiasbigprojects.blogspot**